

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED RISK*, DAN *TRUST*
TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN *E-FILING*
SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**ADE SHAFANA ANANDA
NIM. 19.52.21.228**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED RISK*, DAN *TRUST* TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN *E-FILING* SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

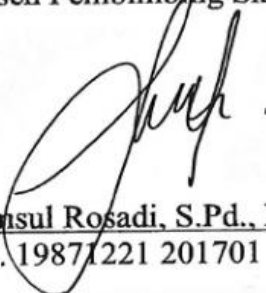
Oleh:

ADE SHAFANA ANANDA
NIM. 19.52.21.228

Sukoharjo, 16 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi


Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si
NIK. 19871221 201701 1 165

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Shafa Ananda
NIM : 195221228
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED RISK*, DAN *TRUST* TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN *E-FILING* SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi/laporan ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Maret 2023


Adé Shafa Ananda

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Shafa Ananda
NIM : 195221228
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED RISK*, DAN *TRUST* TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN *E-FILING* SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari kuisioner dari Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surakarta. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 16 Maret 2023



Ade Shafa Ananda

Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Ade Shafa Ananda

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

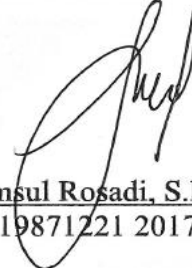
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara ADE SHAFANA ANANDA NIM: 19.52.21.228 yang berjudul: "PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED RISK, DAN TRUST* TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN *E-FILING* SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si
NIK. 19871221 201701 1 165

PENGESAHAN

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*,
PERCEIVED RISK, DAN *TRUST* TERHADAP MINAT UNTUK
MENGUNAKAN *E-FILING* SEBAGAI
SARANA PELAPORAN PAJAK**

Oleh:

ADE SHAFANA ANANDA
NIM. 19.52.21.228

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 06 April 2023 M / 15 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji II
Ronnawan Juniarmoko, M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011

Penguji III
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 2001121 1 004

MOTTO

“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”

(QS. Thaha ayat 25-28)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Life is waiting for you. You might be stuck here for a while, but the world isn’t going anywhere. Hang on in there if you can. Life is always worth it”

(Matt Haig, Reasons to Stay Alive)

“God feeds every single bird, but doesn’t put it right into nest”

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Ibuku tercinta, dengan doa yang tak pernah henti

Keluargaku tersayang, yang selalu memotivasi dan mendukungku

Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa

Teman-teman Akuntansi Syariah F dan G 2019

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

sehingga karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan.

Terimakasih ☺

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, and trust on the intention in using e-filing as a means of tax reporting. Data was obtained from questionnaires distributed to respondents who had used e-filing for tax reporting at KPP Pratama Surakarta. Multiple linear regression analysis was used to analyze the data and test the research hypotheses.

The results showed that perceived usefulness and trust had a positive and significant influence on the intention in using e-filing. However, perceived ease of use and perceived risk did not have a significant influence on the intention in using e-filing. The implications of this study were that those responsible for the development of e-filing systems needed to pay attention to the factors of perceived usefulness and trust to increase the intention in using e-filing as a means of tax reporting.

Keywords: perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, trust.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *trust* terhadap minat penggunaan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Data diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden yang telah menggunakan *e-filing* untuk pelaporan pajak di KPP Pratama Surakarta. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, dan *trust* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Namun, *perceived ease of use* dan *perceived risk* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Implikasi penelitian ini adalah bahwa pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem *e-filing* perlu memperhatikan faktor *perceived usefulness*, dan *trust* untuk meningkatkan minat penggunaan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

Kata kunci: *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, *trust*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk,* dan *Trust* Terhadap Minat Untuk Menggunakan *E-Filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dosen

Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Suyati, terimakasih atas segala doa dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya serta kasih sayangmu yang tak pernah terlupakan.
7. Keluargaku yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman tersayang kelas AKS G 2017 yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun dalam mencari ilmu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 16 Maret 2023

Ade Shafa Ananda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7

1.5	Tujuan Penelitian.....	7
1.6	Manfaat Penelitian.....	8
1.7	Jadwal Penelitian.....	8
1.8	Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....		10
2.1	Kajian Teori.....	10
2.1.1	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2.1.2	<i>E-Filing</i>	12
2.1.3	Minat Untuk Menggunakan <i>E-Filing</i>	14
2.1.4	<i>Perceived Ease of Use</i>	16
2.1.5	<i>Perceived Usefulness</i>	16
2.1.6	<i>Perceived Risk</i>	17
2.1.7	<i>Trust</i>	18
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	19
2.3	Kerangka Berpikir.....	23
2.4	Perumusan Hipotesis.....	25
2.4.1	<i>Perceived Ease of Use</i>	25
2.4.2	<i>Perceived Usefulness</i>	26
2.4.3	<i>Perceived Risk</i>	27
2.4.4	<i>Trust</i>	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel	31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4 Data dan Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Variabel Penelitian	33
3.7 Definisi Operasional Variabel	33
3.8 Instrumen Penelitian.....	35
3.9 Teknik Analisis Data	38
3.9.1 Statistik Deskriptif	38
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.9.3 Uji Ketepatan Model.....	40
3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.9.5 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Penelitian	43

4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	44
4.2.1	Uji Instrumen	44
4.2.2	Statistik Deskriptif	47
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.4	Uji Ketepatan Model.....	54
4.2.5	Uji Regresi Linear Berganda	56
4.2.6	Uji Hipotesis	57
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	59
4.3.1	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap Minat Menggunakan <i>E-filing</i>	59
4.3.2	Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Minat Menggunakan <i>E-filing</i>	61
4.3.3	Pengaruh <i>Perceived Risk</i> terhadap Minat Menggunakan <i>E-filing</i> ...	63
4.3.4	Pengaruh <i>Trust</i> terhadap Minat Untuk Menggunakan <i>E-filing</i>	65
BAB V PENUTUP.....		67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Keterbatasan Penelitian	67
5.3	Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert	35
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner Peneliti	43
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.5 Kategori Responden	47
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Minat Menggunakan <i>E-Filing</i>	48
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif <i>Perceived Ease of Use</i>	48
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif <i>Perceived Usefulness</i>	49
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif <i>Perceived Risk</i>	50
Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskriptif <i>Trust</i>	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Model Technology Acceptance Model (TAM)</i>	11
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	74
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	75
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	76
Lampiran 4 Data Penelitian.....	81
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	96
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	102
Lampiran 7 Statistik Deskriptif	105
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik	107
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	109
Lampiran 10 Hasil Uji Uji F dan Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	110
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	111
Lampiran 12 Bukti Cek Plagiasi	112

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, bisa dilihat dari internet dan teknologi nirkabel yang telah merevolusi kehidupan manusia baik di sektor bisnis maupun non bisnis (Riptiono et al., 2021). Semakin cepat dan mudahnya menggunakan teknologi untuk menemukan informasi dapat meningkatkan interaksi antar individu untuk memperoleh informasi yang diinginkan (Kurniawati et al., 2017). Salah satu sektor yang mengalami perubahan drastis akibat kemajuan teknologi adalah di bidang pelayanan publik salah satunya perpajakan (Alfisyah, 2020). Teknologi ini dikembangkan dengan tujuan membantu organisasi berfungsi dengan baik dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan sistem pelayanan public ini tercermin dari adopsi model baru dalam pelaporan SPT dari metode manual ke metode elektronik yang lebih efisien, sehingga mendukung perubahan pola masyarakat (Sabilla, 2018).

E-Filing merupakan sebuah fasilitas untuk melaporkan atau mengajukan SPT elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) oleh wajib pajak orang pribadi dan badan (Pu'o et al., 2018). Penyampaian SPT secara elektronik dapat dengan mudah dilakukan dengan adanya sistem *e-filing*. Sistem *e-filing* dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna karena dapat diakses kapan saja, dimana saja, mudah untuk digunakan, serta pencarian informasi dan fasilitas transaksi online sudah tidak melalui pena dan kertas konvensional pajak tetapi berbasis

sistem pengisian. Hal ini dapat mengurangi kesalahan perhitungan juga. Selain itu, *e-filing* menawarkan banyak manfaat bagi otoritas penyedia layanan dengan meminimalkan beban kerja mereka dan operasional, pemrosesan, penyimpanan dan penanganan biaya pengembalian pajak (Kumar & Sachan, 2017).

Fenomena dalam skripsi ini terletak pada perilaku kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya melalui penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara elektronik menggunakan *e-filing*. Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan melaporkan bahwa terdapat 19 juta Wajib Pajak (WP) yang harus mengisi SPT Tahunannya. Angka tersebut meliputi 1,65 juta WP badan serta 17,35 juta WP orang pribadi. Sampai bulan April 2022 sebanyak 12,76 juta WP telah menyampaikan SPT tahunannya atau sekitar 67,18% dari total SPT yang harus disampaikan dengan target 80% rasio kepatuhan penyampaian SPT. Sebanyak 11,87 juta SPT yang dilaporkan berasal dari WP Orang Pribadi dan 887,76 ribu SPT berasal dari wajib pajak badan (<https://nasional.kontan.co.id/>). Dengan demikian, makan target kepatuhan penyampaian SPT pada tahun 2022 tidak tercapai karena hanya 67,18% yang menyampaikan SPT, dari total 80% target kepatuhan penyampaian SPT yang telah ditetapkan Dirjen Pajak.

Berlandaskan data diatas menarik untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* sebagai sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, termasuk *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *trust*. Dalam hal ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat menjadi solusi untuk mengidentifikasi sikap seseorang dalam

minatnya untuk memakai teknologi. Davis (1989) mendefinisikan TAM sebagai suatu teori yang dapat memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dalam pekerjaan individual mereka. Davis (1989) mengungkapkan bahwa *perceived ease of use* serta *perceived usefulness* adalah bagian dari TAM, dimana hal tersebut dijadikan sebagai model untuk memprediksi penerimaan penggunaan teknologi. Diharapkan dengan diciptakannya sistem *e-filing* dapat memuahkan wajib pajak dalam penyampaian pajaknya, dengan demikian kesadaran wajib pajak akan kewajiban melaporkan pajak akan meningkatkan (Arvelyanto, 2021).

Kemudahan dan manfaat dari melaporkan pajak secara online adalah hal yang paling utama dalam penggunaan *e-filing* (Andika & Yasa, 2020). Seperti yang dikemukakan Andika & Yasa (2020) pada penelitiannya yang menyebutkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* penggunaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keinginan individu untuk menggunakan atau mengadopsi teknologi. Selain menggunakan *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* peneliti juga menggunakan beberapa variabel lain seperti *perceived risk* dan *trust*.

Variabel pertama yaitu *perceived ease of use*. *Perceived ease of use* menggambarkan bagaimana *user* dapat percaya bahwa dengan penggunaan teknologi memungkinkan mereka melakukan apa saja tanpa hambatan (Tahar et al., 2020). Penelitian Kumar & Sachan (2017) dan Tahar et al. (2020) menunjukkan bahwa *perceived ease of use* mempengaruhi minat dalam penggunaan *e-filing*. Namun, hasil ini berbeda dengan Azmi et al. (2012) dan Daryanto (2017) yang

mengungkap bahwa *perceived ease of use* penggunaan tidak mempengaruhi minat dalam penggunaan *e-filing*.

Variabel kedua yaitu *perceived usefulness*. *Perceived usefulness* menunjukkan seberapa besar penggunaan teknologi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya, salah satunya adalah teknologi *e-filing* (Pu'o et al., 2018). Suatu sistem akan digunakan oleh seseorang jika dirasa bermanfaat, dan sebaliknya jika suatu sistem dianggap kurang bermanfaat maka tidak akan digunakan (Kumala et al., 2020). Secara umum, orang lebih cenderung menggunakan sistem jika dirasa membantu mereka dan memudahkan pekerjaan mereka. Rifat et al. (2019) dan Susanto & Jimad (2019) menemukan bahwa manfaat yang dirasakan memiliki efek signifikan pada minat untuk mengadopsi *e-filing*. Hasil tersebut tidak sependapat dengan Dewi et al. (2021) yang mengatakan bahwa manfaat yang dirasakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Berdasarkan penelitian Rahma & Yuhertiana (2022), bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan *online tax* yaitu *perceived risk* dan *trust*. Salah satu faktor yang juga diperkirakan dapat memberikan pengaruh penggunaan sistem *e-filing* adalah *perceived risk*. *Perceived risk* mengacu pada potensi individu untuk mengalami kerugian akibat adopsi teknologi informasi seperti pelaporan pajak online dan pembayaran pajak online (Rahma & Yuhertiana, 2022). Jika *perceived risk* cenderung tinggi maka penggunaan *e-filing* akan menurun sebesar tingkat resiko yang dirasakan, sebaliknya jika pengguna cenderung merasa tidak ada ruginya dengan menggunakan *e-filing*, semakin intens penggunaan *e-filing*.

Penelitian Fatima (2017) menunjukkan bahwa resiko yang dirasakan berpengaruh negatif terhadap penggunaan e-SPT. Sedangkan Sichone et al. (2017) dan Lestari et al. (2019) mengungkapkan bahwa *perceived risk* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi perpajakan.

Variabel lainnya yaitu salah satu faktor yang dapat menentukan minat seseorang untuk mengadopsi suatu teknologi informasi, ketika seorang pengguna telah selesai menggunakan teknologi sampai tahap akhir dengan baik dan tanpa menimbulkan masalah maka akan menumbuhkan rasa percaya terhadap teknologi tersebut (Rahma & Yuhertiana, 2022). Semakin besar kepercayaan wajib pajak terhadap keamanan teknologi *e-filing*, maka semakin tinggi minat mereka terhadap penggunaan teknologi tersebut. Kekhawatiran wajib pajak terhadap kebocoran data pribadi mereka dapat mengurangi rasa nyaman mereka dan mempengaruhi minat mereka dalam penggunaan *e-filing*. Oleh karena itu, tingkat *trust* yang dirasakan dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* (Arvelyanto, 2021). Penelitian Lestari et al. (2019) mengungkapkan bahwa *trust* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OnlineTax. Sedangkan penelitian Perkasa & Rustam (2016) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu *trust* tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Berangkat dari fenomena diatas dan penelitian terdahulu yang menunjukkan inkonsistensi, peneliti akan mencoba menggali minat pengguna dan wajib pajak terhadap penggunaan sistem *e-filing* buatan pemerintah. Dan didasarkan dari latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Risk* dan**

Trust Terhadap Minat Untuk Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak”.

1.2 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, penelitian ini membatasi analisisnya pada pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *trust* terhadap minat penggunaan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Dari total Wajib Pajak yang harus mengisi SPT tahunan, hanya sekitar 67,18% yang telah menyampaikan SPT tahunannya dengan target kepatuhan 80% untuk penyampaian SPT. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak Wajib Pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan menyampaikan SPT tahunannya.
2. Terdapat *research gap* pada hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust* terhadap minat untuk menggunakan teknologi *e-filing*. Seperti pada penelitian Tahar et al. (2020) dengan penelitian Daryanto (2017), Rifat et al. (2019) dengan Susanto & Jimad (2019), Dewi et al. (2021) dengan Fatima (2017), Sichone et al. (2017) dengan Lestari et al. (2019), dan Perkasa & Rustam (2016).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak?
2. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak?
3. Apakah *perceived risk* berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak?
4. Apakah *trust* berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.
2. Menguji secara empiris pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.
3. Menguji secara empiris pengaruh *perceived risk* terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.
4. Menguji secara empiris pengaruh *trust* terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat yang berarti, antara lain:

1. Bidang Akuntansi

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerimaan dan penggunaan *e-filing* serta menjadi landasan bagi penelitian-penelitian mendatang dalam pengembangan studi tentang penggunaan *e-filing*.

2. Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada Direktorat Jenderal Pajak di Indonesia dalam mengembangkan penggunaan *e-filing* di Indonesia.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini berpedoman pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan gambaran tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang diambil dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

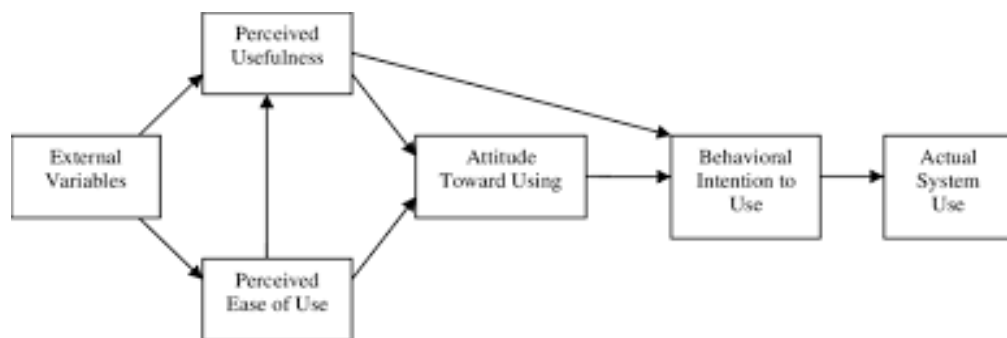
2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) didasarkan pada *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fisbein (1980). TRA mengungkapkan bahwa ada respon dan persepsi dari pengguna teknologi informasi (TI), yang pada akhirnya mempengaruhi penerimaan mereka terhadap teknologi tersebut. TAM bertujuan untuk menjelaskan cara menilai penerimaan umum teknologi, dan untuk menjelaskan perilaku dan sikap pengguna dalam populasi (Davis, 1989).

Menurut Suyanto & Kurniawan (2019), TAM memberikan pemahaman bahwa minat pada perilaku merupakan penentu utama dalam penggunaan sistem aktual. Pada TAM juga dijelaskan bahwa minat dalam suatu tindakan didorong oleh 2 faktor utama: manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Davis (1989) menjelaskan bahwa *perceived usefulness* merujuk kepada “tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya”. *Perceived ease of use* penggunaan merujuk kepada “tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem tertentu akan mengurangi atau membebaskan dari usaha fisik dan mental” (Davis, 1989). TAM menjelaskan bahwa faktor yang menentukan sikap individu terhadap penggunaan sistem adalah keyakinan individu tersebut, selain itu, dalam perkembangannya, minat untuk menggunakan sistem tersebut akan mempengaruhi

sikap pengguna terhadap pengembangan dan adopsi teknologi tersebut, dan sikap tersebut kemudian akan memengaruhi keputusan penggunaan teknologi (Suyanto & Kurniawan, 2019).



Gambar 2.1 *Model Technology Acceptance Model (TAM)*

Rahayu (2016) mengatakan bahwa terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh TAM, diantaranya adalah:

Keunggulan *Technology acceptance model (TAM)*:

1. TAM ialah model perilaku yang membantu mengatasi kegagalan implementasi sistem TI sebab kurangnya minat pengguna dalam menggunakan sistem TI.
2. TAM dibangun di atas landasan teori yang kokoh.
3. TAM sudah diuji dalam berbagai penelitian dan hasilnya sebagian besar menunjukkan bahwa TAM adalah model yang baik.
4. TAM adalah model parsimoni yaitu model yang valid dan sederhana.

Kelemahan *Technology acceptance model (TAM)*:

1. TAM tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol perilaku.
2. Penelitian yang menggunakan TAM umumnya hanya melibatkan satu sistem teknologi informasi.

3. TAM tidak dapat secara menyeluruh menggambarkan hubungan antar variabel dalam model tersebut.
4. Informasi atau hasil yang diberikan oleh TAM cenderung bersifat umum mengenai minat dan perilaku pengguna dalam menerima teknologi informasi.
5. TAM tidak memperhitungkan perbedaan budaya atau faktor kultural.

2.1.2 E-Filing

Sistem perpajakan merupakan sarana yang mendukung pelayanan yang disediakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan memanfaatkan perkembangan teknologi internet untuk memberikan ease of use bagi WP dalam segala prosedur perpajakan (Saraswati, 2013). Terdapat beberapa sistem untuk melaporkan pajak yang disediakan oleh Dirjen pajak diantaranya meliputi *e-filing*, e-SPT dan *e-registration*. Pada situasi tersebut, sistem pajak dapat diakses melalui situs resmi Dirjen pajak (www.pajak.go.id).

E-filing adalah sebuah sistem pelaporan pajak yang disediakan Dirjen Pajak untuk digunakan oleh wajib pajak, termasuk WPOP dan WP badan (Saraswati, 2013). *E-filing* adalah komponen sistem administrasi pajak yang berguna untuk mengirimkan SPT dengan cara online yang real time kepada kantor pajak (Perkasa & Rustam, 2016). Jadi, pengembangan sistem *e-filing* merupakan metode pemanfaatan sistem oleh wajib pajak untuk menyampaikan SPT dengan cara online yang real time kepada Dirjen pajak.

E-filing juga merupakan bagian dari upaya Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk memodernisasi pajak. Ini tercermin dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/pj/2004 yang mengatur penyampaian Surat Pemberitahuan

Tahunan (SPT) secara elektronik. Pasal satu dari keputusan tersebut menyatakan bahwa "wajib pajak dapat menyampaikan surat pemberitahuan secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (*Application Service Provider*) yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak". Hal ini juga diperkuat oleh Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-05/pj/2005 yang mengatur tata cara pelaporan SPT dengan menggunakan metode elektronik (*e-filing*) melalui perusahaan jasa *Application Service Provider* (ASP). Pasal 2 ayat 1 dari peraturan tersebut menjelaskan bahwa "wajib pajak dapat menyampaikan surat pemberitahuan secara elektronik (*e-filing*) melalui satu atau beberapa perusahaan penyedia jasa aplikasi *Application Service Provider* (ASP) yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak". Selain itu, terdapat juga peraturan terbaru yaitu Peraturan Direktur Jenderal Pajak No 47/PJ/2008 yang mengatur tata cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT secara elektronik (*e-filing*) melalui perusahaan penyedia jasa (ASP).

Ada beberapa keuntungan menggunakan sistem online untuk pengajuan SPT, antara lain ease of use penggunaan baik untuk Wajib Pajak maupun untuk Ditjen Pajak itu sendiri (<https://klikpajak.id/>, 2019). Diantara kelebihan tersebut adalah:

1. Dapat mengatur waktu perekaman data SPT dengan mudah dan efisien menggunakan basis data DJP. Pemrosesan data secara manual membutuhkan waktu yang lama, namun dengan sistem online, waktu tersebut dapat dipangkas.

2. Petugas pajak dan wajib pajak dapat mengurangi waktu pertemuan. Wajib Pajak tidak perlu datang ke KPP secara rutin, sehingga tidak membutuhkan banyak waktu.
3. *E-filing* berguna untuk meminimalisir antrian dan volume pekerjaan pada saat proses pengajuan SPT dan dapat dilakukan kapan pun dengan nyaman. Tujuan dari SPT online ini adalah untuk meminimalisir jumlah WP yang datang ke KPP sehingga antrian yang panjang tidak terjadi lagi.
4. Mampu mengurangi berkas fisik atau kertas dokumen perpajakan. Manfaat dari sistem online adalah meminimalisir penggunaan kertas atau dokumen perpajakan, sehingga berdampak baik untuk lingkungan. Selain itu, dapat mengurangi resiko kehilangan data dan kerusakan saat berkas disimpan. (<https://klikpajak.id/>, 2019)

2.1.3 Minat Untuk Menggunakan *E-Filing*

Minat adalah kecenderungan untuk mengambil suatu tindakan tertentu (Saraswati, 2013). Menurut Sabilla (2018) minat merupakan dorongan yang semakin kuat dari seseorang terhadap sesuatu, yang melibatkan perhatian dan ketertarikan untuk menggunakan suatu teknologi. Minat ini dipengaruhi oleh keyakinan bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut akan memberikan manfaat atau keuntungan bagi dirinya. Seseorang akan terlibat dalam suatu perilaku apabila di dalam diri mereka memiliki keinginan atau minat (Pika et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa minat untuk menggunakan e-filing adalah ketertarikan wajib pajak untuk melaporkan pajaknya dengan menggunakan e-filing tanpa adanya paksaan dari manapun.

Terdapat dua penyebab yang membuat banyak instansi mulai menawarkan layanan online. Pertama, instansi akan lebih menghemat biaya dibanding menggunakan layanan manual. Kedua, lembaga-lembaga ini mampu mengurangi jumlah jaringan cabang serta jumlah karyawan, sehingga terciptalah layanan self-service bagi pengguna. Ditjen Pajak menyediakan layanan *e-filing* dengan tujuan untuk memberikan fasilitas penyampaian pajak secara online dan *real time*. Agar minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* meningkat, sistem *e-filing* perlu memiliki kemudahan pemahaman, memberikan banyak manfaat, dan memberikan kenyamanan saat digunakan. Dengan demikian, sistem *e-filing* akan mampu menarik minat wajib pajak untuk memanfaatkannya (Asih et al., 2019). Terdapat tiga indikator minat untuk menggunakan *e-filing* merujuk pada konsep Winayu (2013), yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan untuk menggunakan

Wajib Pajak yang memiliki minat dengan *e-filing* akan berkeinginan untuk menggunakannya.

2. Selalu mencoba menggunakan

Jika dengan sistem *e-filing* wajib pajak merasa nyaman, maka mereka akan selalu berusaha menggunakannya secara terus menerus.

3. Berlanjut di masa yang akan datang

Jika wajib pajak merasa puas dengan sistem *e-filing*, maka mereka yang memiliki minat dan keyakinan pada sistem *e-filing* akan berkeinginan untuk menggunakannya kembali di kemudian hari.

2.1.4 *Perceived Ease of Use*

Perceived ease of use menurut Davis (1989) diartikan sebagai seberapa jauh individu percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan terbebas dari usaha. Ini didasarkan pada definisi "kemudahan" itu sendiri, yang berarti tanpa kesulitan atau usaha keras. Sistem yang dianggap lebih mudah digunakan, lebih berpotensi untuk diterima dan digunakan dalam jangka waktu yang panjang oleh pengguna. Dalam hal ini, kemudahan tersebut tidak terbatas pada kemudahan penggunaan *e-Filing*, tetapi juga apakah sistem tersebut akan memungkinkan mereka untuk menyelesaikan pengisian SPT dengan lebih mudah dibanding dengan cara manual. Persepsi tentang kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap resiko kinerja sistem *e-filing*. Sistem *e-filing* yang tidak terlalu kompleks akan meminimalkan risiko kinerja. *Risk* kinerja akan diturunkan hanya ketika wajib pajak merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan (Tahar et al., 2020). Terdapat lima indikator *perceived ease of use* berdasarkan konsep Fu et al. (2006), yaitu sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari.
2. Metode *e-filing* mudah digunakan.
3. Mudah diisi dan dimodifikasi.
4. Panduannya mudah diikuti.
5. *E-filing* jelas dan mudah dimengerti.

2.1.5 *Perceived Usefulness*

Davis (1989) mendefinisikan *perceived usefulness* sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan meningkatkan

efektivitas dalam menjalankan tugasnya. Hal ini mengacu pada definisi kata berguna: "mampu digunakan secara menguntungkan". Dalam konteks pengguna, manfaat adalah persepsi individu bahwa teknologi menawarkan keuntungan dalam melakukan tugas tertentu. Ini terutama tentang memahami konsekuensi fungsional sebagai akibat dari penggunaan teknologi. Terdapat lima indikator *perceived usefulness* berdasarkan konsep Davis (1989), yaitu sebagai berikut:

1. Membuat pekerjaan lebih cepat selesai.
2. Meningkatkan produktivitas.
3. Meningkatkan efektivitas.
4. Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.
5. Sistem yang diterapkan berguna.

2.1.6 *Perceived Risk*

Ashghar & Nurlatifah (2020) mendefinisikan *risk* sebagai penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam suatu peristiwa dan sejauh mana mereka mengkhawatirkan akibat atau dampak yang dihasilkan dari peristiwa itu. *Perceived risk* mengacu pada sifat dan tingkat risiko yang dirasakan oleh pengguna ketika mempertimbangkan keputusan untuk menggunakan suatu teknologi (Cox & Rich, 1964). Risiko yang dirasakan adalah komponen yang relevan pada tahap awal adopsi *e-Filing* karena, pada tahap ini, pengguna tidak terlalu percaya diri dan sadar akan layanan publik. Risiko yang dirasakan memiliki dua aspek: risiko privasi dan risiko kinerja. Risiko privasi mengacu pada perlindungan data sementara risiko kinerja adalah kemungkinan kegagalan sistem (Sichone et al., 2017). *Perceived risk* digunakan untuk

menentukan niat perilaku menggunakan teknologi informasi karena risiko dapat menjadi alasan yang menghalangi atau memberikan daya tarik bagi pengguna teknologi (Rahma & Yuhertiana, 2022). Terdapat tiga indikator *perceived risk* berdasarkan konsep Prasetyo (2019), yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem *e-filing* dapat menyebabkan informasi pajak penghasilan pribadi dicuri/bocor.
2. Secara psikologis merasa tidak nyaman jika menggunakan sistem *e-filing*.
3. Menggunakan sistem *e-filing* tidak aman karena masalah privasi dan keamanan.

2.1.7 Trust

Chandra (2015) menyatakan bahwa *trust* adalah keyakinan individu dalam menjatuhkan pilihan kepada pihak lain dalam situasi genting dan berisiko tinggi, dan kemampuan orang yang mereka percayai untuk mengambil tindakan terhadap orang yang mempercayainya. *Trust* adalah salah satu faktor yang menentukan minat perilaku dalam mengadopsi teknologi informasi, ketika seorang pengguna telah selesai menggunakan teknologi sampai tahap akhir dengan baik dan tanpa menimbulkan masalah maka akan menumbuhkan rasa percaya terhadap teknologi tersebut (Rahma & Yuhertiana, 2022). *Trust* terhadap sistem *e-Filing* merupakan keadaan di mana seorang individu berkenan untuk percaya kepada sistem *e-filing*, dan rasa percaya ini bermanfaat serta memiliki konsekuensi yang baik bagi pengguna atau wajib pajak dan pencipta sistem (pemerintah) (Chandra, 2015). Terdapat tiga indikator *trust* berdasarkan konsep Chandra (2015), yaitu sebagai berikut:

1. *E-filing* dapat dipercaya.

2. *E-filing* dapat menjaga janji dan komitmen
3. Adanya pemikiran untuk mempercayai e-filing tersebut.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Agar hasil penelitian ini lebih terpercaya, penting untuk mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan. Oleh karena itu, bagian ini akan merangkum penelitian terdahulu yang relevan dalam tabel yang mencakup nama peneliti, variabel, sampel, teknik analisis, dan hasil penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

No	Nama	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Kumar & Sachan (2017)	Variabel terikat: <i>intention to adopt</i> Variabel bebas: <i>Perceived risk, perceived ease of use, perceived usefulness, trust of the internet, and trust of the government,</i>	349 warga negara India yang mengajukan pajak mereka ke otoritas India	Analisis regresi	- <i>Perceived usefulness</i> (+) - <i>Perceived ease of use</i> (+) - <i>Trust internet</i> (+) - <i>Trust pemerintah</i> (+) - <i>Perceived risk</i>
2	Tahar et al. (2020)	Variabel terikat:	150 Wajib Pajak Pegawai Negeri	<i>The multiple linear regression</i>	- <i>Perceived ease of use</i> (+) - Persepsi keamanan (+)

		<p><i>intention to use e-Filing</i></p> <p>Variabel bebas:</p> <p><i>Perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived security</i></p> <p>Variabel</p>	Sipil, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di Kota Semarang	<i>and path analysis</i>	- <i>Perceived usefulness</i>
3	Asih et al. (2019)	<p>Variabel terikat:</p> <p>Minat Penggunaan <i>e-filing</i></p> <p>Variabel bebas:</p> <p><i>Perceived Ease of use, Perceived Usefulness, Keamanan Dan Kerahasiaan.</i></p>	100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gianyar	<i>Moderate Regression Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Perceived ease of use (+)</i> - <i>Perceived usefulness (+)</i> - Keamanan dan kerahasiaan (+)
4	Pu'o et al. (2018)	<p>Variabel terikat:</p> <p>Minat Menggunakan <i>e-filing</i></p> <p>Variabel bebas:</p>	100 WPOP yang yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Poso dan mengguna	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Perceived usefulness (+)</i> - <i>Perceived ease of use (+)</i> - Keamanan dan privasi (+) - Kompleksitas (-)

		<i>Perceived usefulness, perceived ease of use</i> penggunaan, keamanan dan privasi, kompleksitas dan kesiapan teknologi informasi wajib pajak	kan <i>e-Filing</i>		- Kesiapan teknologi informasi wajib pajak (+)
5	Susanto & Jimad (2019)	Variabel terikat: Penggunaan <i>e-filing</i> Variabel bebas: <i>Perceived usefulness, perceived ease of use,</i> dan sikap	39 WP yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan	Analisis regresi linier berganda	- <i>Perceived usefulness</i> (+) - <i>Perceived ease of use</i> (+) - Sikap (+)
6	Sichone et al. (2017)	Variabel terikat: <i>Intention to adopt e-filing</i> Variabel bebas: <i>Perceived benefits, Perceived risk,</i>	226 orang praktisi pajak di Tanzania		- <i>Perceived risk</i> (-) - manfaat yang dirasakan (+) - Kondisi memfasilitasi (-)

		<i>Facilitating conditions</i>			
7	Dewi et al. (2021)	Variabel terikat: Penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Variabel bebas: <i>trust, perceived usefulness, perceived risk</i> dan kepuasan wajib pajak	100 responden WPOP di wilayah DKI Jakarta yang melakukan pelaporan pajaknya sendiri melalui E-filing	Partial Least Square (PLS)	- <i>Trust</i> (+) - <i>Perceived usefulness</i> - <i>Perceived risk</i> - Kepuasan
8	Lestari et al. (2019)	Variabel terikat: <i>behavioral intention to use</i> Variabel bebas: <i>Perceived usefulness, perceived ease of use, trust and risk</i>	50 wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kota Salatiga	Partial Least Square (PLS)	- <i>Perceived usefulness</i> (+) - <i>Perceived ease of use</i> (+) - <i>Trust</i> (+) - <i>Risk</i>
9	Chairani & Farina (2021)	Variabel terikat:	100 responden WP yang berada di	Partial Least Square (PLS)	- <i>Perceived usefulness</i> (+) - <i>Perceived ease of use</i> (+)

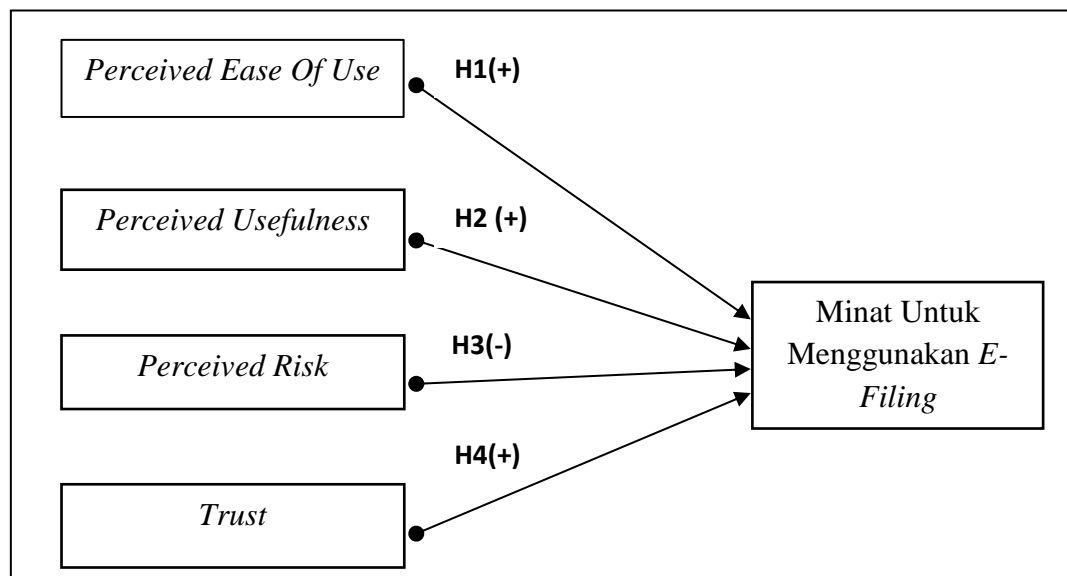
		Penggunaan <i>e-filing</i> Variabel bebas: <i>Perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> serta keamanan dan kerahasiaan	Pasar Tanah Abang Blok B Jakarta		- Keamanan dan kerahasiaan (+)
10	Perkasa & Rustam (2016)	Variabel terikat: Minat Menggunakan <i>e-filing</i> Variabel bebas: <i>Perceived usefulness</i> , Persepsi Ease of use Penggunaan dan <i>PerceivedTrust</i>	Seluruh karyawan PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa yang telah menggunakan <i>e-filing</i>	Analisis regresi linear berganda	- <i>Perceived usefulness</i> (+) - <i>Perceived ease of use</i> (+) - <i>Perceived trust</i> .

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah disajikan sebelumnya, dirumuskan kerangka berfikir untuk penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*,

perceived risk, dan *trust* terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

Penelitian ini akan menjelaskan dan menggambarkan dampak hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen pada penelitian ini adalah *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), *perceived risk* (X3), dan *trust* (X4). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah minat untuk menggunakan *e-filing*. Berikut adalah ilustrasi dari kerangka berpikir untuk penelitian ini:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *trust* model penelitian berjalan satu arah untuk menjelaskan minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan e-filing sebagai media pelaporan pajaknya pada KPP Pratama Surakarta.

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 *Perceived Ease of Use*

Perceived ease of use diartikan menjadi seberapa jauh individu meyakini bahwa penggunaan suatu sistem akan mengurangi upaya yang diperlukan (Davis, 1989). Menurut temuan dalam TAM, individu menerima suatu sistem tertentu apabila mereka percaya pada sistem tersebut, dinyatakan bahwa salah satu keyakinan tersebut yaitu *perceived ease of use*. Dengan demikian, semakin dirasa penggunaan *e-filing* itu tidak sulit, maka semakin besar kemungkinan *e-filing* digunakan dan diterapkan pada kegiatan SPT (Fatima, 2017). Kemudahan wajib pajak diawali dengan memahami informasi tersebut dan tampilan *e-filing*. Dengan ini kemudahan para wajib pajak *e-filing* tidak sulit untuk digunakan. Jika kemudahan suatu sistem dapat dirasakan wajib pajak, menyebabkan semakin meningkatnya wajib pajak yang menyampaikan kewajibannya menggunakan *e-filing* (Chairani & Farina, 2021).

Penelitian Tahar et al. (2020), Susanto & Jimad (2019) dan Asih et al. (2019) menunjukkan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan sistem *e-filing*. Hal ini menunjukkan jika sistem *e-filing* mudah dipelajari dan digunakan, maka keinginan wajib pajak untuk menggunakan sistem *e-filing* juga semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai media pelaporan pajak.

2.4.2 *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness merupakan pengukuran sejauh mana suatu teknologi dianggap bermanfaat oleh individu yang menggunakannya (Asih et al., 2019). *Technology Accepted Model* (TAM) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan atau penolakan suatu teknologi, salah satunya adalah manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi tersebut, sehingga seseorang akan menjadikan manfaat yang dirasakan sebagai kriteria dalam penerimaan suatu teknologi (Perkasa & Rustam, 2016). Oleh karena itu, manfaat yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Semakin tinggi tingkat manfaat yang dirasakan, semakin meningkat pula penggunaan sistem *e-filing*. Peningkatan kualitas penyampaian SPT menjadi faktor yang sangat penting bagi wajib pajak yang menggunakan *e-filing*, dan penggunaan *e-filing* dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaporan pajak, sehingga kualitas pelaporan pajak juga meningkat. Selain itu, adopsi *e-filing* dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak karena sistemnya mudah digunakan dan dipelajari. Selain itu, *e-filing* juga memudahkan wajib pajak untuk mengajukan SPT tanpa harus mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak (Alfisyah, 2020).

Penelitian Asih et al. (2019) dan Pu'o et al. (2018) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dalam melaporkan pajaknya. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila semakin tinggi manfaat yang dirasakan wajib pajak dari penggunaan sistem *e-filing*, maka semakin tinggi juga minat wajib pajak untuk mengadopsi

sistem tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai media pelaporan pajak.

2.4.3 *Perceived Risk*

Perceived risk mengacu pada ekspektasi subjektif konsumen atas kerugian yang timbul dari keputusan konsumsi tertentu (Charag et al., 2020). Meski sistem tersebut menjamin keamanan data wajib pajak, namun masih banyak risiko yang bisa muncul. Risiko kecil seperti kebocoran data (pencurian data) inilah yang ditakuti oleh wajib pajak (Dewi et al., 2021). Dalam sistem *e-filing*, wajib pajak harus mengisi beberapa kolom data pribadi dan keuangan. Hanya wajib pajak dan Direktorat Jenderal Pajak yang memiliki akses ke data tersebut, sehingga keamanannya menjadi sangat penting. Pemerintah dan DJP telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah kejahatan teknologi informasi (*cyber crime*), dengan menggunakan langkah-langkah keamanan seperti penggunaan firewall dan proses aktivasi melalui email dan nomor ponsel. Dalam hal ini, penggunaan sistem *e-filing* yang menawarkan tingkat keamanan yang tinggi dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakannya dan mengurangi kekhawatiran mereka akan kebocoran data (Sabilla, 2018).

Penelitian Sichone et al. (2017) dan Sabilla (2018) mengungkapkan bahwa *perceived risk* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Ini berarti individu yang merasakan risiko yang tinggi cenderung memiliki tingkat minat yang rendah untuk menggunakan *e-filing*,

sedangkan sebaliknya, individu yang merasa dapat mengatasi risiko yang dirasakan pada tingkat rendah akan merasa lebih nyaman dalam menggunakan *e-filing* untuk melaporkan pajak mereka. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : *Perceived risk* memiliki pengaruh negatif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai media pelaporan pajak.

2.4.4 *Trust*

Trust merupakan Keinginan individu untuk mempercayai tindakan orang lain didasarkan pada harapan bahwa orang tersebut akan bertindak sesuai dengan kepercayaan yang diberikan, tanpa harus terus-menerus mengawasi atau mengendalikannya (Winayu, 2013). *Trust* merupakan perbuatan menyerahkan diri kepada pihak lain dengan tujuan memperoleh keuntungan bersama dari kepercayaan yang diberikan. Kepercayaan WP pada sistem *e-filing* berarti WP percaya bahwa sistem ini dibuat oleh pemerintah untuk kenyamanan wajib pajak, bahwa data dalam sistem aman, dan bahwa virus tidak dapat merusaknya (Chandra, 2015).

Penelitian Dewi et al. (2021) dan Lestari et al. (2019) menunjukkan kepercayaan (*trust*) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap sistem *e-filing*, semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk mengadopsi dan menggunakan sistem tersebut. Sebaliknya, ketika tingkat kepercayaan terhadap sistem *e-filing* menurun, minat wajib pajak untuk

menggunakan sistem tersebut juga cenderung menurun. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H4 : *Trust* memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai media pelaporan pajak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari menyusun proposal penelitian sampai pelaksanaan laporan penelitian, yaitu akhir Juli 2022 hingga akhir April 2023. Wilayah yang dipakai dalam penelitian ini ialah KPP Pratama Surakarta.

3.2 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif dipilih sebagai metode yang digunakan di dalam penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, berguna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data yang sifatnya kuantitatif / statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh antara *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust*, terhadap minat untuk menggunakan *e-filing*.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu wilayah yang mencakup subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini

terdiri dari Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* di KPP Pratama Surakarta, dengan jumlah populasi sebesar 55.540.

3.3.2 Sampel

Dalam studi ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi yang memiliki jumlah yang diketahui yaitu sebanyak 55.540 WPOP, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{55.540}{1 + 55.540 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{55.540}{1 + 55.540 (0,01)}$$

$$n = \frac{55.540}{555,41}$$

$$n = 99,9 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel/jumlah responden

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir

Berdasarkan keterangan, penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 100 orang responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak terutangya. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel yang disebut *Purposive Sampling*, hal ini dilakukan dengan menentukan indikator spesifik yang relevan dengan data yang dibutuhkan, dan dimiliki oleh populasi yang sebelumnya telah ditentukan (Pu'o et al., 2018). Adapun kriteria penentuan sampelnya:

1. Menjadi bagian dari daftar wajib pajak di KPP Pratama Surakarta.
2. WP Orang Pribadi
3. Menggunakan sistem *e-filing* sebagai sarana untuk melaporkan pajak mereka.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden atau sumber lainnya. Data primer mengacu pada sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer dikumpulkan dari tanggapan lisan atau tertulis terhadap pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer terdiri dari dua teknik, yakni menggunakan kuesioner ataupun melalui media wawancara. Peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data, di mana mereka secara langsung mendistribusikan kuesioner secara *offline* di KPP Pratama Surakarta kepada Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* sebagai media pelaporan pajak mereka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode observasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden penelitian tentang

persepsi terhadap kemudahan penggunaan, kegunaan, risiko yang dirasakan, dan tingkat kepercayaan terhadap penggunaan *e-filing*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat untuk menggunakan *e-filing*. Variabel terikat merupakan hasil atau perubahan yang terjadi sebagai dampak dari variabel bebas yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019).

Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), *perceived risk* (X3), dan *trust* (X4). Variabel bebas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau kemunculan variabel terikat (Sugiyono, 2019).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang menggambarkan bagaimana setiap variabel diukur atau dihitung berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya (Chandrarini, 2021). Dalam penelitian ini, tabel dibawah memberikan gambaran tentang variabel penelitian beserta indikatornya sebagai dasar untuk membuat kuesioner.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Pengertian	Indikator	Skala
1	Minat Untuk Menggunakan <i>e-filing</i> .	Minat adalah kecenderungan untuk mengambil suatu tindakan untuk menggunakan <i>e-filing</i> sebagai media pelaporan pajak (Saraswati, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan. 2. Selalu mencoba menggunakan. 3. Berlanjut di masa yang akan datang (Winayu, 2013). 	Skala Likert 1-4
2	<i>Perceived ease of use</i>	<i>Perceived ease of use</i> merujuk pada seberapa mudah seseorang percaya bahwa penggunaan sistem <i>e-filing</i> tidak memerlukan usaha yang berlebihan (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari. 2. Metode <i>e-filing</i> mudah digunakan. 3. Mudah diisi dan dimodifikasi. 4. Panduannya mudah diikuti. 5. <i>E-filing</i> jelas dan mudah dimengerti (Fu et al., 2006). 	Skala Likert 1-4
3	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perceived usefulness</i> merujuk pada seberapa besar keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem <i>e-filing</i> akan memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas kerjanya. (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pekerjaan lebih cepat selesai. 2. Meningkatkan produktivitas. 3. Meningkatkan efektivitas. 4. Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. 5. Sistem yang diterapkan berguna (Davis, 1989). 	Skala Likert 1-4
4	<i>Perceived Risk</i>	<i>Perceived risk</i> merujuk pada karakteristik dan tingkat risiko yang dirasakan oleh pengguna dalam mempertimbangkan keputusan untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan sistem <i>e-Filing</i> dapat menyebabkan informasi pajak penghasilan pribadi dicuri/bocor. 2. Secara psikologis merasa tidak 	Skala Likert 1-4

		menggunakan sistem <i>e-filing</i> (Cox & Rich, 1964)	nyaman jika menggunakan sistem <i>e-Filing</i> . 3. Menggunakan sistem <i>e-Filing</i> tidak aman karena masalah privasi dan keamanan (Prasetyo, 2019).	
5	<i>Trust</i>	<i>Trust</i> adalah keyakinan individu dalam menjatuhkan pilihan untuk menggunakan <i>e-filing</i> sebagai media pelaporan pajak mereka. (Chandra, 2015).	1. <i>E-filing</i> dapat dipercaya 2. <i>E-filing</i> dapat menjaga janji dan komitmennya 3. Adanya pemikiran untuk mempercayai <i>e-filing</i> (Chandra, 2015).	Skala Likert 1-4

Sumber : Data diolah, 2023

3.8 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei menggunakan metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 tingkat penilaian, dengan metode pengukuran seperti dibawah ini:

Tabel 3.2
Skala Likert

Skala 1	Sangat Tidak Setuju	STS
Skala 2	Tidak Setuju	TS
Skala 3	Setuju	S
Skala 4	Sangat Setuju	SS

Tabel 3.2 menampilkan Skala Penilaian Likert, yang terdiri dari pilihan "sangat tidak setuju", "tidak setuju", "setuju", dan "sangat setuju", tanpa menggunakan pilihan ragu-ragu atau netral. Menurut Hadi (1991) modifikasi skala Likert ini dilakukan untuk mengatasi beberapa kelemahan yang terdapat dalam skala lima tingkat, dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Kategori "*Undecided*" memiliki arti ganda, dapat diartikan sebagai belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban (menurut konsep aslinya), atau dapat diartikan sebagai netral, tidak setuju, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Adanya kategori jawaban yang memiliki arti ganda ini tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
2. Adanya jawaban yang berada di tengah skala cenderung menyebabkan efek kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi responden yang ragu-ragu tentang arah kecenderungan pendapat mereka, apakah setuju atau tidak setuju.
3. Jika kategori jawaban tersebut disediakan, hal itu akan menghilangkan banyak data penelitian dan mengurangi jumlah informasi yang dapat dikumpulkan dari para responden.

Kuisisioner membutuhkan pengujian instrumen penelitian agar teruji validitas serta keandalannya. Menurut Jogiyanto (2008) jika item pertanyaan tidak ada dalam penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan sendiri pembentukan item pertanyaan melalui beberapa tahapan seperti pembentukan item awal, pretest, serta uji instrumen yang terdiri dari uji pilot dan uji lapangan. Namun, karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah diambil dari penelitian sebelumnya,

maka tahapan-tahapan tersebut tidak diperlukan dan langsung dilakukan uji lapangan. Pengujian instrumen yang dilakukan terdiri dari:

1. Uji Validitas

Dalam mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner, dilakukan uji validitas (Ghozali, 2018). Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu menjelaskan hal-hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai yang positif. Sebaliknya, suatu butir pertanyaan kuesioner dikatakan tidak valid jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel atau konstruk. Jika respons yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner selalu konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dianggap sebagai alat ukur yang reliabel atau handal. Nilai statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menentukan tingkat keandalan suatu variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 70\%$, maka variabel tersebut dianggap reliabel atau handal (Ghozali, 2018).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang nilai, kurtosis, dan kemencengan distribusi atau skewness (Ghozali, 2018). Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang beberapa variabel penelitian. Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan tingkat variasi dari variabel tersebut, sehingga variabel tersebut dapat dipahami secara kontekstual.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased Estimator*). Dalam uji asumsi klasik, terdapat beberapa uji yang dilakukan, antara lain uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas (Chandrarini, 2021).

1. Uji Normalitas

Dalam model regresi, pengujian normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau variabel residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, di mana nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian tersebut menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5%, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi

normal. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 5%, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Dengan melakukan pengujian normalitas, dapat memastikan bahwa asumsi distribusi normal terpenuhi dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah variasi residual antar pengamatan memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak konsisten (Ghozali, 2018). Jika varians residual tetap atau konstan antar pengamatan, maka disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, jika terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Model yang menunjukkan homoskedastisitas dianggap ideal dalam analisis regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas, dapat digunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika nilai signifikansi lebih dari 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 5%, maka terdapat heteroskedastisitas dalam model tersebut (Ghozali, 2018).

3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2018), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang diinginkan adalah yang tidak memiliki korelasi yang kuat antara variabel independen. Dalam uji ini, digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 10%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menghadapi masalah

multikolinearitas. Namun, jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $< 10\%$, maka terdapat indikasi adanya multikolinearitas dalam model regresi yang perlu diperhatikan. Uji multikolinearitas penting untuk memastikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam analisis regresi tidak saling berkorelasi secara signifikan, sehingga hasil analisis menjadi lebih dapat dipercaya dan diinterpretasikan secara akurat.

3.9.3 Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tujuan dari uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) adalah untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat, dengan rentang nilai antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai *adjusted R²* yang dihasilkan rendah, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat menjadi terbatas. Sebaliknya, jika nilai *adjusted R²* mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel terikat. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *adjusted R²*, semakin baik model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2018).

b. Uji F

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini mengacu pada taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi (*p-value*) yang

diperoleh kurang dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak atau signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 5%, maka model penelitian dianggap tidak layak atau tidak signifikan dalam menjelaskan hubungan tersebut

3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah model. Tujuannya adalah untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dan mengukur sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, digunakan uji interaksi untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji interaksi seperti yang dijelaskan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Untuk Menggunakan *E-Filing*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

e = *Standar error*

X1 = *Perceived ease of use* (PeoU)

X2 = *Perceived Usefulness* (PU)

X3 = *Perceived Risk* (PR)

X4 = *Trust* (T)

3.9.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, digunakan uji t-statistik. Uji t-statistik digunakan untuk memeriksa pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam pengujian ini, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas. Hasil uji t juga dapat ditemukan pada tabel koefisien dengan kolom sig. Jika nilai signifikansi probabilitasnya $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan berkaitan dengan hubungan antara *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), *perceived risk* (X3), dan *trust* (X4) terhadap minat untuk menggunakan *e-filing* (Y). Uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda yang dijalankan menggunakan program IBM SPSS 23.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan analisis data terkait dengan pengaruh dari *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *trust* terhadap minat untuk menggunakan *e-filing*. Teori yang sebelumnya telah dijelaskan akan dijadikan dasar dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh, guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Hasil analisis ini akan menentukan apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan sampel awal sebanyak 109 kuesioner, namun terdapat 24 responden yang tidak sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan, sehingga untuk memenuhi ukuran sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 maka peneliti menambah kuesioner sebanyak 15 kuesioner.

Tabel 4.1
Distribusi Kuesioner Peneliti

Jumlah sampel awal	109
Jumlah sampel yang tidak sesuai kriteria	24
Jumlah kuesioner tambahan	15
Jumlah kuesioner yang digunakan	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berikut disajikan dan dijelaskan gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di KPP Pratama Surakarta.

Tabel 4.2
Demografi Responden

	Total	Presentase
1. Gender		
a. Laki-Laki	55	55%
b. Perempuan	45	45%
	100	100%
2. Usia		
a. < 21	1	1%
b. 21-30	30	30%
c. 31-40	25	25%
d. 41-50	26	26%
e. > 50	18	18%
	100	100%
3. Pekerjaan		
a. Karyawan Swasta	46	46%
b. Wiraswasta	21	21%
c. Pengajar (Dosen/Guru)	17	17%
d. Lain-Lain	16	16%
	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan persentase 55%. Sehubungan dengan usia, mayoritas responden berusia 21-30 tahun, sebanyak 30 responden atau 30%. Sebaliknya, responden di bawah 21 tahun mewakili kelompok usia paling sedikit dengan hanya satu responden atau 1%. Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden adalah karyawan swasta dengan persentase 46% dari 100%.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menilai apakah setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat merepresentasikan variabel yang diteliti. Validitas diuji dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai positif, maka pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} , maka pertanyaan dianggap tidak valid (Ghozali, 2018).

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEoU)	PEoU1	0,875	0,195	Valid
	PEoU2	0,915	0,195	Valid
	PEoU3	0,881	0,195	Valid
	PEoU4	0,894	0,195	Valid
	PEoU5	0,824	0,195	Valid
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	PU1	0,841	0,195	Valid
	PU2	0,821	0,195	Valid
	PU3	0,852	0,195	Valid
	PU4	0,855	0,195	Valid
	PU5	0,824	0,195	Valid
<i>Perceived Risk</i> (PR)	PR1	0,884	0,195	Valid
	PR2	0,917	0,195	Valid
	PR3	0,932	0,195	Valid
<i>Trust</i> (T)	T1	0,776	0,195	Valid
	T2	0,843	0,195	Valid
	T3	0,841	0,195	Valid
	T4	0,845	0,195	Valid
	T5	0,847	0,195	Valid
	T6	0,807	0,195	Valid
	T7	0,816	0,195	Valid
	T8	0,621	0,195	Valid
Minat Menggunakan <i>E-Filing</i> (Y)	Y1	0,775	0,195	Valid
	Y2	0,508	0,195	Valid
	Y3	0,802	0,195	Valid
	Y4	0,859	0,195	Valid
	Y5	0,799	0,195	Valid
	Y6	0,755	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4.2 yang tertera di atas, bisa disimpulkan bahwa semua variabel teruji valid. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu, setiap pertanyaan dianggap baik dan bisa digunakan untuk sampel dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa andal dan dapat dipercayanya suatu instrumen pengukuran data seperti angket. Dalam penelitian ini, statistik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 70%, kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan (Ghozali, 2018).

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEoU)	0,924	0,70	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	0,894	0,70	Reliabel
<i>Perceived Risk</i> (PR)	0,898	0,70	Reliabel
<i>Trust</i> (T)	0,917	0,70	Reliabel
Minat Menggunakan <i>E-Filing</i> (Y)	0,840	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel yang disajikan di atas, terlihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat diandalkan atau reliabel. Dengan kata lain, setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk setiap variabel dapat dianggap konsisten dan dapat dipercaya sebagai sampel.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berguna untuk memperoleh informasi tentang karakteristik umum dari setiap variabel penelitian. Karakteristik ini tercermin dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel, yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *trust* terhadap minat untuk menggunakan *e-filing*. Data ini kemudian dikelompokkan ke dalam kategori rata-rata jawaban responden. Menurut Ferdinand (2014), untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel diklasifikasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{(\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum})}{\text{Banyaknya Kategori}} = \frac{(4 - 1)}{3} = 1$$

Tabel 4.5
Kategori Responden

Rata-Rata Skor	Kategori
1,00-2,00	Rendah/Buruk
2,00-3,00	Cukup/Sedang
3,00-4	Tinggi/Baik

Sumber: Data diolah, 2023

1. Minat Untuk Menggunakan *E-Filing*

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Minat Menggunakan *E-Filing*

Minat Menggunakan <i>E-Filing</i> (Y)													
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%					
Y1	0	0	2	2	61	61	37	37	3,35	0,520	4	2	Tinggi
Y2	0	0	5	5	65	65	30	30	3,25	0,539	4	2	Tinggi
Y3	0	0	2	2	67	67	31	31	3,29	0,498	4	2	Tinggi
Y4	0	0	2	2	70	70	28	28	3,26	0,485	4	2	Tinggi
Y5	0	0	1	1	61	61	38	38	3,37	0,506	4	2	Tinggi
Y6	0	0	1	1	61	61	38	38	3,37	0,506	4	2	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Dilihat dari tabel 4.5, variabel minat untuk menggunakan *e-filing* terdiri dari 6 item yaitu Y1 sampai Y6. Nilai *mean* terbesar terletak pada item pertanyaan kelima (Y5) dan keenam (Y6) dengan nilai 3,37 sedangkan nilai *mean* terendah terletak pada item pertanyaan kedua (Y2) senilai 3,25. Semua pernyataan pada variabel minat untuk menggunakan *e-filing* masuk pada kategori tinggi karena berada pada rentang nilai rata-rata di 3-4. Artinya bahwa wajib pajak pada KPP Pratama Surakarta sangat berminat untuk menggunakan *e-filing*.

2. *Perceived Ease of Use*

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif *Perceived Ease of Use*

<i>Perceived Ease of Use</i> (X1)													
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%					
PE1	0	0	6	6	74	74	20	20	3,14	0,493	4	2	Tinggi
PE2	0	0	6	6	72	72	22	22	3,16	0,507	4	2	Tinggi
PE3	0	0	11	11	68	68	21	21	3,10	0,560	4	2	Tinggi
PE4	0	0	7	7	73	73	20	20	3,13	0,506	4	2	Tinggi
PE5	0	0	6	6	63	63	31	31	3,25	0,557	4	2	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, variabel *perceived ease of use* memiliki 5 item pernyataan yaitu PE1 sampai PE5. Nilai *mean* terbesar terletak pada item pertanyaan kelima (PE5) dengan nilai 3,25 sedangkan nilai *mean* terkecil terletak di item pertanyaan ketiga (PE3) senilai 3,10. Semua pernyataan pada *perceived ease of use* masuk pada kategori tinggi karena berada pada rentang nilai rata-rata di 3-4. Artinya bahwa wajib pajak pada KPP Pratama surakarta merasa bahwa sistem *e-filing* sangat mudah untuk digunakan.

3. *Perceived Usefulness*

Tabel 4.8
Hasil Statistik Deskriptif *Perceived Usefulness*

<i>Perceived Usefulness (X2)</i>													
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%					
PU1	0	0	2	2	59	59	39	39	3,37	0,525	4	2	Tinggi
PU2	0	0	0	0	66	66	34	34	3,34	0,476	4	3	Tinggi
PU3	0	0	1	1	60	60	39	39	3,38	0,508	4	2	Tinggi
PU4	0	0	1	1	61	61	38	38	3,37	0,506	4	2	Tinggi
PU5	0	0	0	0	64	64	36	36	3,36	0,482	4	3	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, Variabel *perceived usefulness* memiliki 5 item pernyataan yaitu PU1 sampai dengan PU5. Variabel *perceived usefulness* memiliki nilai *mean* terbesar terletak di item pertanyaan ketiga (PU3) dengan nilai 3,38 sedangkan nilai *mean* terendah terletak di item pertanyaan kedua (PU2) senilai 3,34. Semua pernyataan pada *perceived usefulness* masuk pada kategori tinggi karena berada pada rentang nilai rata-rata di 3-4. Artinya bahwa wajib pajak pada KPP Pratama surakarta merasa bahwa sistem *e-filing* sangat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas kinerja mereka.

3. *Perceived Risk*

Tabel 4.9
Hasil Statistik Deskriptif *Perceived Risk*

<i>Perceived Risk (X3)</i>													
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%					
PR1	25	25	63	63	12	12	0	0	1,87	0,597	3	1	Rendah
PR2	25	25	66	66	7	7	2	2	1,86	0,620	4	1	Rendah
PR3	20	20	70	70	8	8	2	2	1,92	0,598	4	1	Rendah

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8, variabel *perceived risk* memiliki 3 item pernyataan yaitu PR1 sampai PR3. Variabel *perceived risk* memiliki nilai *mean* terbesar terletak pada item pertanyaan ketiga (PR3) dengan nilai 1,92 sedangkan nilai rata-rata terendah terletak pada item pertanyaan kedua (PR2) pada kuesioner dengan nilai 1,86. Semua pernyataan pada *perceived risk* masuk pada kategori rendah karena berada pada rentang nilai rata-rata di 1-2. Sehingga, dapat dikatakan bahwa responden pada penelitian ini lebih condong merasa tidak ada resiko dalam penggunaan *e-filing*.

4. *Trust*

Tabel 4.10
Hasil Statistik Deskriptif *Trust*

<i>Trust (X4)</i>													
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%					
T1	0	0	5	5	75	75	20	20	3,15	0,479	4	2	Tinggi
T2	1	1	0	0	70	70	29	29	3,27	0,510	4	1	Tinggi
T3	0	0	1	1	71	71	28	28	3,27	0,468	4	2	Tinggi
T4	0	0	6	6	70	70	24	24	3,18	0,520	4	2	Tinggi
T5	0	0	1	1	75	75	24	24	3,23	0,446	4	2	Tinggi
T6	0	0	3	3	77	77	20	20	3,17	0,451	4	2	Tinggi
T7	0	0	1	67	67	67	32	32	3,31	0,486	4	2	Tinggi
T8	0	0	6	6	68	68	26	26	3,20	0,532	4	2	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9, variabel *trust* memiliki 8 item pernyataan yaitu T1 sampai T8. Variabel *trust* memiliki nilai *mean* terbesar terletak pada item pertanyaan ketujuh (T7) dengan nilai 3,31 sedangkan nilai *mean* terendah terletak pada item pertanyaan pertama (T1) senilai 3,15. Semua pernyataan pada *perceived risk* masuk pada kategori tinggi karena berada pada rentang nilai rata-rata di 3-4. Sehingga disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini merasa sangat percaya dalam penggunaan *e-filing*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk memeriksa apakah suatu model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada masalah asumsi klasik pada model regresi yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel pengganggu atau residual mengikuti pola normal atau tidak. Penelitian ini memakai rumus *Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan uji normalitas. Jika signifikansi nilainya lebih besar dari 5%, maka data dianggap normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11
 Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54197632
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,084
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,122
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2023

Didasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, yang mengartikan bahwa data ini tidak berdistribusi normal. Sehingga, peneliti memutuskan untuk menggunakan alternatif lain dengan metode *exact* dan didapatkan nilai signifikansi senilai $0,122 > 0,05$. Selain metode pendekatan *asymptotic* yang biasanya digunakan secara default untuk menguji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, ada dua pendekatan lain yang disebut *Monte Carlo* dan *exact*. Kekurangan dari metode *asymptotic* adalah akan menghasilkan hasil yang tidak valid jika data tersebut memiliki ukuran kecil, tidak seimbang, atau tidak terdistribusi dengan baik, sementara metode *exact* dapat memberikan nilai yang akurat untuk data yang tidak terdistribusi dengan baik, memiliki ukuran kecil, jarang, atau tidak seimbang

(Mehta & Patel, 2012). Dengan demikian, dengan menggunakan metode *exact* dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Indikasi terjadinya multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan nilai *tolerance* < 10%.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,564	1,839		2,481	,015		
PEoU	,129	,094	,130	1,374	,173	,538	1,858
PU	,371	,121	,341	3,056	,003	,387	2,586
PR	,047	,105	,034	,448	,655	,833	1,201
T	,263	,082	,359	3,200	,002	,384	2,604

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel 4.11 diketahui bahwa semua variabel independen penelitian tidak terpengaruh oleh masalah multikolinieritas. Hal ini dikarenakan semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar 0,1 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual data observasi dengan data observasi lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas diuji dengan uji *glejser*. Data dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas jika probabilitas $> 0,05$.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,191	1,146		1,040	,301
PEoU	-,062	,058	-,145	-1,059	,292
PU	,132	,076	,282	1,742	,085
PR	,007	,065	,012	,109	,914
T	-,050	,051	-,158	-,972	,333

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil *output* pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terkena masalah heteroskedastisitas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel independen $> 0,05$.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust* terhadap minat untuk menggunakan *e-filing*.

Tabel 4.14
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,523	1,57410

a. Predictors: (Constant), T, PR, PEoU, PU

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas terlihat bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0,523 yang berarti bahwa variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust* mampu menerangkan variabel minat untuk menggunakan *e-filing* sebesar 52,3%, sisanya 47,7% dapat dijelaskan oleh variabel non model lainnya.

2. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh bersama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Model diterima jika probabilitas signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.15
 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278,399	4	69,600	28,089	,000 ^b
	Residual	235,391	95	2,478		
	Total	513,790	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), T, PR, PEoU, PU

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi $< 0,05$, yang berarti bahwa variable *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur kekuatan hubungan *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust* terhadap minat untuk menggunakan *e-filing*.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,564	1,839		2,481	,015
PEoU	,129	,094	,130	1,374	,173
PU	,371	,121	,341	3,056	,003
PR	,047	,105	,034	,448	,655
T	,263	,082	,359	3,200	,002

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,564 + 0,129X_1 + 0,371X_2 + 0,047X_3 + 0,263X_4 + \varepsilon$$

Model regresi linear berganda diatas dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,564 memiliki arti jika *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust* dianggap konstan (0), maka minat untuk menggunakan *e-filing* sebesar 4,564.
2. Koefisien *perceived ease of use* (X1) sebesar 0,129. Artinya jika variabel *perceived ease of use* meningkat satu satuan, maka minat untuk menggunakan *e-filing* meningkat sebesar 0,129, tetapi dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *perceived usefulness* (X2) sebesar 0,371. Artinya jika variabel *perceived usefulness* meningkat sebesar satu satuan, maka minat untuk menggunakan *e-filing* meningkat sebesar 0,371, tetapi dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi *perceived risk* (X3) sebesar 0,047. Ini berarti bahwa jika variabel *perceived risk* meningkat sebesar satu satuan, maka minat untuk menggunakan *e-filing* meningkat sebesar 0,047 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi *trust* (X4) sebesar 0,263. Artinya jika variabel *trust* meningkat satu satuan, maka minat untuk menggunakan *e-filing* meningkat sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.6 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji t digunakan untuk uji hipotesis. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini adalah 1,984. Selain itu, uji t juga dapat dilakukan dengan melihat tabel *coefficients* dalam kolom

sig. Apabila probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	Signifikansi	Kesimpulan
<i>Perceived Ease of Use</i>	1,374	0,173	H1 Tertolak
<i>Perceived Usefulness</i>	3,056	0,003	H2 Terdukung
<i>Perceived Risk</i>	0,448	0,655	H3 Tertolak
<i>Trust</i>	3,200	0,002	H4 Terdukung

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.16, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *perceived ease of use* memiliki t_{hitung} sebesar 1,374, sementara nilai t_{tabel} yang diketahui adalah 1,984. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi dari *perceived ease of use* adalah 0,173, yang berarti nilai signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa *perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.
2. Variabel *perceived usefulness* memiliki t_{hitung} sebesar 3,056, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi dari *perceived usefulness* adalah 0,003, yang berarti nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Selain itu nilai beta pada variabel *perceived usefulness* menunjukkan tanda positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan *e-filing*. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini terdukung.

3. Variabel *perceived risk* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,448, sementara nilai t_{tabel} adalah 1,984. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikansi dari *perceived risk* adalah 0,655, yang berarti nilai signifikansi sebesar $0,655 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *perceived risk* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.
4. Variabel *trust* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,200, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi dari variabel *trust* adalah 0,002, yang berarti nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Selain itu, nilai beta pada variabel *trust* menunjukkan tanda positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *trust* memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini terdukung.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Minat Untuk Menggunakan *E-filing*

Perceived ease of use memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,374 dan signifikansi sebesar 0,173. Maka, nilai signifikansi variabel *perceived ease of use* lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,374 < 1,984$. Hal ini menandakan bahwa variabel *perceived ease of use* (X1) tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* (Y). Sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Item pertanyaan yang memiliki nilai *mean* tertinggi yaitu pada item pertanyaan kelima (PE5) dengan nilai 3,25 yang berbunyi “secara keseluruhan, sistem *e-filing* memudahkan saya dalam proses pelaporan pajak” dengan rasio 6% untuk opsi tidak setuju, 63% untuk opsi setuju dan 31% untuk opsi sangat setuju. Sedangkan untuk nilai *mean* terendah terletak pada item pertanyaan kedua (PE3) yang berbunyi “Saya merasa sistem *e-filing* mudah untuk diisi dan dimodifikasi” dengan nilai 3,10 dengan rasio 11% tidak setuju, 68% setuju, 21% sangat setuju. Dilihat dari jawaban responden terlihat bahwa nilai rata-rata untuk *perceived ease of use* (X1) cukup tinggi, yaitu antara 3,10 hingga 3,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap sistem *e-filing* mudah digunakan dan dimengerti. Namun, jika dilihat dari statistik deskriptif pada kolom Y (minat menggunakan *e-filing*), tidak semua responden memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan *e-filing*. Terdapat sebagian responden yang tidak mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan *e-filing* meskipun mereka menganggap sistem *e-filing* mudah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *perceived ease of use* menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat penggunaan *e-filing*, namun faktor lain seperti kebiasaan dalam menggunakan cara lama, preferensi terhadap cara lama, dan kurangnya edukasi tentang *e-filing* juga mempengaruhi minat penggunaan *e-filing*. Oleh karena itu, *perceived ease of use* tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang menentukan minat penggunaan *e-filing*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Daryatno (2017), Lestari & Oktaviani (2022), Azmi et al. (2012), Hasari (2019) yang menyimpulkan bahwa *perceived ease of use* tidak mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Selain itu, temuan penelitian ini tidak konsisten dengan teori yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa dimana dalam teori TAM kemudahan penggunaan sistem teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Dalam konteks penelitian ini, hal ini mengindikasikan bahwa para Wajib Pajak masih menghadapi kendala dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga sulit bagi mereka untuk mengadopsi e-filing secara efektif. Hal ini pada gilirannya dapat mengurangi minat para Wajib Pajak dalam menggunakan e-filing.

Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan hal ini, pertama-tama, tidak semua wajib pajak bisa dengan mudah memakai layanan *e-filing*. Sebagian dari mereka mungkin merasa kesulitan untuk mempelajari dan memakai sistem *e-filing*, sehingga mereka perlu melakukan usaha ekstra untuk dapat memakainya, dan akhirnya intensitas penggunaan *e-filing* menurun. Kedua, meskipun *e-filing* yang mudah diakses seharusnya bisa memberikan kenyamanan bagi wajib pajak dalam pelaporan pajak mereka, kemudahan dalam penggunaannya tidak selalu mendorong wajib pajak untuk lebih intens memakai *e-filing*. Ini mungkin disebabkan oleh anggapan wajib pajak bahwa *e-filing* tidak dapat membuat efisiensi dan efektivitas mereka dalam melaporkan pajak meningkat.

4.3.2 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Minat Untuk Menggunakan *E-filing*

Perceived usefulness memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,056 dan signifikansi sebesar 0,003. Maka, nilai signifikansi variable *perceived usefulness* kurang dari

0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,056 > 1,984$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa variable *perceived usefulness* (X1) berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* (Y). Sehingga hipotesis kedua (H2) terdukung.

Item pertanyaan yang memiliki nilai *mean* tertinggi terletak pada item pertanyaan ketiga (PU3) “menggunakan sistem *e-filing* dapat meningkatkan efektivitas saya dalam proses pelaporan pajak” dengan nilai 3,38 dengan rasio 1% tidak setuju, 60% setuju, dan 39% sangat setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat dikatakan bahwa minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* di KPP Pratama Surakarta dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan wajib pajak saat penggunaan *e-filing*, hal ini terbukti PE3 60% menjawab setuju dan bahkan 39% responden menjawab sangat setuju. Sedangkan untuk nilai *mean* terendah terletak pada item pertanyaan kedua (PU2) yang berbunyi “menggunakan sistem *e-filing* akan meningkatkan produktivitas dalam pelaporan pajak saya” dengan nilai 3,34 dengan rasio 66% setuju, 34% sangat setuju.

Pada penelitian ini *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *perceived usefulness* yang dirasakan wajib pajak menyebabkan minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* semakin meningkat. Artinya *perceived usefulness* memiliki pengaruh yang searah dengan minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Susanto & Jimad (2019) Sichone et al. (2017) Kumar & Sachan (2017) Asih et al. (2019)

yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Dari temuan penelitian yang menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*, juga mendukung konsep *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah salah satu model yang dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi komputer. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan bertujuan untuk menjelaskan serta memprediksi tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Dalam konteks penelitian ini, dapat dikatakan bahwa TAM menjelaskan hubungan sebab-akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi (persepsi kebermanfaatan) dengan perilaku Wajib Pajak terkait penggunaan *e-filing*. Konsep ini menunjukkan bahwa teknologi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya dan menyediakan layanan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Oleh karena itu, hal ini sudah dirasakan oleh Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta.

4.3.3 Pengaruh *Perceived Risk* terhadap Minat Untuk Menggunakan *E-filing*

Perceived risk memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,448 dan signifikansi sebesar 0,655. Maka, nilai signifikansi variable *perceived risk* lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,448 < 1,984$. Hal ini menandakan bahwa variabel *perceived risk* (X1) tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* (Y). Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Item pertanyaan yang memiliki nilai *mean* tertinggi terletak pada item pertanyaan ketiga (PR3) “menurut saya menggunakan sistem *e-filing* tidak aman karena masalah privasi dan keamanan” dengan nilai 1,92 dengan rasio sebesar 20% untuk opsi sangat tidak setuju, 70% untuk opsi tidak setuju, 8% untuk opsi setuju dan 2% untuk opsi sangat setuju. Sedangkan untuk rata-rata terendah terletak pada item pertanyaan kedua (PR2) dengan bunyi “Secara psikologis saya merasa tidak nyaman jika menggunakan sistem *e-filing*”, dan dengan nilai 1,86 dengan rasio pada PR2 adalah 25% sangat tidak setuju, 66% tidak setuju, 7% setuju, 2% sangat setuju.

Pada tabel statistik deskriptif, tingkat minat menggunakan *e-filing* terletak di kategori "tinggi". Artinya, tingkat minat menggunakan *e-filing* tinggi pada semua responden, terlepas dari tingkat *perceived risk* yang mereka rasakan. Hal ini menandakan bahwa faktor *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan pada minat menggunakan *e-filing*. Meskipun tingkat *perceived risk* rendah pada semua responden, namun hal tersebut tidak menjadikan faktor utama yang mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan *e-filing*. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat minat responden dalam menggunakan *e-filing*, seperti *perceived usefulness* dan *trust*. Kedua faktor ini dijelaskan dalam tabel sebagai faktor yang tinggi (kategori "tinggi") pada semua nilai di kolom. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang lebih signifikan pada minat menggunakan *e-filing* dibandingkan *perceived risk*.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Dewi et al. (2021), Saripah et al. (2016), Lestari et al. (2019) dan Mangoting (2020) yang mengungkapkan bahwa *perceived risk* tidak memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak dalam

menggunakan *e-filing*. Hal ini mungkin disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, banyak wajib pajak yang khawatir tentang kerahasiaan serta keamanan data mereka. Keamanan berarti mereka tidak ingin mengalami risiko kehilangan atau pencurian data, sementara kerahasiaan berarti mereka ingin memastikan bahwa data mereka tidak akan diketahui oleh orang lain dan dijamin kerahasiaannya. Kedua, beberapa wajib pajak mungkin sudah merasa aman dan tidak lagi takut akan risiko yang mungkin terjadi, baik itu kesalahan pengguna maupun kesalahan sistem.

4.3.4 Pengaruh *Trust* terhadap Minat Untuk Menggunakan *E-filing*

Trust memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,200 dan signifikansi sebesar 0,002. Maka, nilai signifikansi variable *trust* kurang dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,200 > 1,984$. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,263. Hal ini menandakan bahwa variable *trust* (X1) berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* (Y). oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) terdukung.

Item pertanyaan yang memiliki nilai *mean* tertinggi terletak pada item pertanyaan ketujuh (T7) “saya memiliki pemikiran bahwa *e-filing* memberikan kenyamanan dalam membuat laporan pajak” dengan nilai 3,31 dengan rasio sebesar 1% untuk opsi tidak setuju, 67% untuk opsi setuju dan 32% untuk opsi sangat setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat dikatakan bahwa minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* pada KPP Pratama Surakarta dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan wajib pajak saat menggunakan *e-filing*, hal ini terbukti dengan 67% menjawab setuju dan bahkan 32% menjawab sangat setuju. Sedangkan untuk nilai *mean* terendah terletak pada item pertanyaan pertama (T1) “saya percaya untuk

menggunakan atau mengerjakan laporan menggunakan *e-filing*” dengan nilai 3,15 dengan rasio 5% tidak setuju, 75% setuju, dan 20% sangat setuju.

Pada penelitian ini *trust* berpengaruh positif terhadap terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat rasa *trust* yang dimiliki wajib pajak maka semakin meningkat pula minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Artinya variabel *trust* memiliki pengaruh yang searah terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Saripah et al. (2016), Lestari et al. (2019), dan Dewi et al. (2021) yang mengatakan bahwa *trust* memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Salah satu faktor yang mendorong penggunaan *e-filing* oleh Wajib Pajak Orang Pribadi adalah kepercayaan terhadap teknologi tersebut. Kepercayaan pengguna terhadap teknologi sangat penting karena teknologi hanya dapat diterima oleh pengguna jika mereka mempercayainya. Dalam era teknologi modern ini, kepercayaan menjadi faktor penentu dalam perkembangan dan kemajuan teknologi. Kepercayaan pengguna terhadap *e-filing* dapat mendorong minat untuk mencoba teknologi baru dan mengeksplorasi potensi yang dimilikinya, karena pengguna percaya bahwa dengan menggunakan *e-filing* akan memberikan keuntungan untuk mereka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk* dan *trust*, terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* dan minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.
2. Terdapat pengaruh positif antara *perceived usefulness* dan minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.
3. Tidak terdapat pengaruh antara *perceived risk* dan minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak.
4. Terdapat pengaruh positif antara *trust* dan minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti di masa depan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya terdiri dari 100 responden yang merupakan bagian dari seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang

terdaftar di KPP Pratama Surakarta. Oleh karena itu, generalisasi temuan penelitian ini sangat terbatas.

2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived risk*, dan *trust* terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak, sedangkan masih banyak variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas objek atau tempat penelitian. Hal ini dapat meningkatkan atau memperkuat hasil penelitian di masa depan sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat menjelaskan minat untuk menggunakan *e-filing*, selain variabel yang dipakai oleh peneliti saat ini, seperti pengalaman, kecepatan, keamanan, dan lain-lain.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan uji yang berbeda untuk memvalidasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan Sistem E-Filing. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.33050/Jakbi.V1i1.1380>
- Andika, K. D., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Penggunaan E- Filing (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Singaraja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 267–275.
- Arvelyanto, M. R. (2021). *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kenyamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta*. Skripsi. Politeknik Negeri Jakarta.
- Ashghar, S. A., & Nurlatifah, H. (2020). Analisis Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Dan Perceived Risk Terhadap Keinginan Membeli Kembali Melalui E-Trust Dan S-Satisfaction (Studi Kasus Pengguna Gopay Pada Transaksi UMKM). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/Jaiss.V1i1.459>
- Asih, K. A. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-Filing Untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Gianyar). *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(4), 505–549.
- Azmi, A. A. C., Kamarulzaman, Y., & Hamid, N. H. A. (2012). Perceived Risk And The Adoption Of Tax E-Filing. *World Applied Sciences Journal*, 20(4), 532–539. <https://doi.org/10.5829/idosi.Wasj.2012.20.04.2403>
- Chairani, H., & Farina, K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(9), 22–47.
- Chandra, I. R. (2015). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E Spt Dalam Pelaporan Pajak*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chandrarin, G. (2021). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Charag, A. H., Fazili, A. I., & Bashir, I. (2020). Determinants Of Consumer's Readiness To Adopt Islamic Banking In Kashmir. *Journal Of Islamic Marketing*, 11(5), 1125–1154. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0182>
- Cox, D. F., & Rich, S. U. (1964). Perceived Risk And Consumer Decision-Making: The Case Of Telephone Shopping Author(S): *Journal Of Marketing Research*, 1(4), 32–39.
- Daryatno, A. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi*

Dan Bisnis, 1(1), 97–106.

- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Dewi, C., Riswandari, E., & Bwarleling, T. H. (2021). Determinan Penggunaan E-Filing : Survey Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di DKI Jakarta. *Jurnal Digismantech*, 1(2), 1–12. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/digismantech/article/view/3230/2221>
- Fatima, A. (2017). *Perceived Risk As Factors Influencing E-Filing Use*. Tesis. Universitas Islam Indonesia.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro.
- Fu, J. R., Farn, C. K., & Chao, W. P. (2006). Acceptance Of Electronic Tax Filing: A Study Of Taxpayer Intentions. *Information And Management*, 43(1), 109–126. <https://doi.org/10.1016/j.im.2005.04.001>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto, H. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasari, N. K. Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Badung Selatan. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 63.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Kumar, R., & Sachan, A. (2017). Empirical Study To Find Factors Influencing E-Filing Adoption In India. *ACM International Conference Proceeding Series, Part F1276*, 52–57. <https://doi.org/10.1145/3055219.3055231>
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Lestari, C. D., & Oktaviani, R. M. (2022). Mampukah Pemahaman Internet Memoderasi Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Penggunaan E-Filing? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 777. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p17>
- Lestari, W. T., Suharto, E., Wirawan, P. W., & Kurniawan, K. (2019). Trust And Risk For Measuring Online tax Application Acceptance. *ICICOS 2019 - 3rd International Conference On Informatics And Computational Sciences:*

Accelerating Informatics And Computational Research For Smarter Society In The Era Of Industry 4.0, Proceedings, 1–6.
<https://doi.org/10.1109/Icicos48119.2019.8982473>

- Mangoting, Y. (2020). Perceived Risk, Perceived Functional Benefit, Dan Kepuasan Sebagai Penentu Intensi Berkelanjutan Wajib Pajak Menggunakan E-Filing. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 32–47.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2012). IBM SPSS Exact Tests. In 2012. Cytel Software Corporation And Harvard School Of Public Health. <http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html> ???
- Perkasa, A. T., & Rustam, A. R. (2016). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Minat Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Study Kasus Di PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Pika, P. A. T. P., Darmaastawan, K., Dewiningrat, A. I., & Latupeirissa, J. J. P. (2022). Antecedent Minat Menggunakan Bri Mobile (Brimo) Pada Nasabah Bri Kantor Cabang Sesetan, Denpasar. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02), 1–13.
- Pink, B. (2022, September 21). *Hingga 30 April 2022, Ditjen Pajak Telah Terima 12,76 Juta SPT Pajak*. Kontan. <https://nasional.kontan.co.id/news/hingga-30-april-2022-ditjen-pajak-telah-terima-1276-juta-spt-pajak>
- Prasetyo, F. D. P. H. (2019). *Hubungan Persepsi Kemampuan Mengontrol, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Persepsi Kepuasan, Persepsi Risiko Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Penggunaan E- Filing (Studi Empiris Guru Dan Karyawan Di Sekolah Dasar Katolik Frater Xaverius 2 Palembang)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Pu'0, S., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Pada Kpp Pratama Poso. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 311–324. <https://doi.org/10.32400/Gc.13.03.20185.2018>
- Rahayu, I. S. (2016). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2), 137. [https://doi.org/10.21927/Jesi.2015.5\(2\).137-150](https://doi.org/10.21927/Jesi.2015.5(2).137-150)
- Rahma, T., & Yuhertiana, I. (2022). Behavioral Intention To Use Online Tax Payments During Covid-19 Pandemic. *Uijrt*, 03(07), 52–61.
- Rifat, A., Nisha, N., & Iqbal, M. (2019). Predicting E-Tax Service Adoption: Integrating Perceived Risk, Service Quality And TAM. *Journal Of Electronic Commerce In Organizations*, 17(3), 71–100. <https://doi.org/10.4018/JECO.2019070105>
- Riptiono, S., Susanti, D. N., Rhamdhani, I. M., Anggraeni, A. I., & Prasetyo, A.

- (2021). Parsing Religiosity And Intention To Use Islamic Mobile Banking In Indonesia. *Banks And Bank Systems*, 16(4), 34–44. [https://doi.org/10.21511/Bbs.16\(4\).2021.04](https://doi.org/10.21511/Bbs.16(4).2021.04)
- Sabilla, A. N. (2018). *Determinan Minat Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Jawa Timur)*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Saraswati, P. (2013). *Analisis Terhadap Penerapan Theory Of Consumer Acceptance Technology Pada E-Spt*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Saripah, Putri, A. A., & Darwin, R. (2016). Pengaruh Kepercayaan , Persepsi Kebermanfaatan , Persepsi Risiko Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Pekanbaru Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 6(2), 2–16.
- Sichone, J., Milamo, R. J., & Kimea, A. J. (2017). The Influence Of Facilitating Conditions, Perceived Benefits, And Perceived Risk On Intention To Adopt E- Filing In Tanzania. *Leibniz Information Centre For Economics*, 49–59.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-Filling. *Jurnal Akuntansi Peradaban*, 5(1), 104–125.
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech Pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/Akmenika.V16i1.166>
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security And Intention To Use E-Filing: The Role Of Technology Readiness. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Winayu, N. Y. (2013). *Pengaruh Kepercayaan , Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce Forum Jual Beli Kaskus*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X												
2	Konsultasi					X	X	X	X				X				
3	Revisi Proposal											X	X	X	X	X	X
4	Pengumpulan Data																X
5	Analisis Data																
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																
7	Pendaftaran Munaqasah																
8	Munaqasah																
9	Revisi Skripsi																

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Konsultasi								X	X							
3	Revisi Proposal							X		X							
4	Pengumpulan Data	X	X	X	X	X	X										
5	Analisis Data					X	X	X									
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi								X	X	X	X					
7	Pendaftaran Munaqasah											X					
8	Munaqasah													X			
9	Revisi Skripsi													X	X	X	X

Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian



e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 message

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
 Reply-to: riset@pajak.go.id
 To: adeshafa123@gmail.com

Thu, Dec 15, 2022 at 1:36 PM



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA TENGAH II

JALAN MT HARYONO NO 5, MANAHAN , SURAKARTA 57139
 TELEPON 0271-713552,730460,739705; FAKSIMILE 0271-733429; SITUS www.pajak.go.id
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
 EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-140/RISET/WPJ.32/2022 Surakarta, 15 Desember 2022
 Sifat : Biasa
 Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Ade Shafa Ananda**

Melikan, Rt 001/rw 005, Gedong, Pracimantoro, Wonogiri

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **08774-2022** pada **2 Desember 2022**, dengan informasi:

NIM : 195221228
 Kategori riset : Gelar-S1
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Perguruan Tinggi : IAIN Surakarta
 Judul Riset : Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, Dan Trust Terhadap Minat Untuk Menggunakan E-filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak
 Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Surakarta**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **15 Desember 2022 s/d 14 Juni 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
 Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Wiratmoko

Lampiran 3
Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan pada bidang perpajakan dengan judul “**Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, dan Trust Terhadap Minat Untuk Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak***” Maka saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ade Shafa Ananda

Nim : 195221228

Program Studi : Akuntansi Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada kesempatan ini, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan (angket terlampir). Sehubung dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status penilaian Bapak/Ibu/Sdr sebagai responden.

Dengan pengantar ini saya buat, atas perhatian serta bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Ade Shafa Ananda

A. Deskriptif Responden

*) Nama :
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
Usia :
Alamat :
Pekerjaan :
Mulai menjadi Wajib Pajak Tahun Ke:

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Dimohon saudara atau saudari untuk membaca setiap pertanyaan kuesioner secara hati-hati dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap, kemudian diberikan tanda centang (✓) pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini terdapat 4 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

SS = Sangat setuju

Bagian 1 (Minat Menggunakan E-Filing)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya berminat menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melakukan pengisian SPT Tahunan				
2	Saya mendapat rekomendasi dari Wajib Pajak yang lain untuk menggunakan <i>e-filing</i> ketika melakukan pengisian SPT				
3	Saya mencoba menggunakan <i>e-filing</i> saat melakukan pengisian SPT				
4	Saya berkeinginan untuk selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> setiap melakukan pengisian SPT				
5	Saya mencoba menggunakan <i>e-filing</i> daripada melakukan pengisian SPT secara manual				
6	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan <i>e-filing</i> dimasa yang akan datang				

Bagian 2 (Perceived Ease of Use)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa sistem <i>e-filing</i> mudah untuk dipelajari				
2	Saya merasa sistem <i>e-filing</i> mudah untuk digunakan				
3	Saya merasa sistem <i>e-filing</i> mudah untuk diisi dan dimodifikasi				
4	Saya merasa panduan pengisian SPT dengan sistem <i>e-filing</i> mudah untuk diikuti				
5	Secara keseluruhan, sistem <i>e-filing</i> memudahkan saya dalam proses pelaporan pajak				

Bagian 3 (Perceived Usefulness)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
----	------------	-----	----	---	----

1	Menggunakan sistem <i>e-filing</i> dapat mempercepat proses pelaporan pajak saya				
2	Menggunakan sistem <i>e-filing</i> akan meningkatkan produktivitas dalam pelaporan pajak saya				
3	Menggunakan sistem <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efektivitas saya dalam proses pelaporan pajak				
4	Menggunakan sistem <i>e-filing</i> dapat mempermudah saya dalam mengisi Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)				
5	Menggunakan sistem <i>e-filing</i> akan bermanfaat bagi saya				

Bagian 4 (*Perceived risk*)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Penggunaan sistem <i>e-filing</i> dapat menyebabkan informasi pajak penghasilan pribadi saya dicuri/bocor				
2	Secara psikologis saya merasa tidak nyaman jika menggunakan sistem <i>e-filing</i> Menurut				
3	Menurut saya menggunakan sistem <i>e-filing</i> tidak aman karena masalah privasi dan keamanan				

Bagian 5 (*Trust*)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya percaya untuk menggunakan atau mengerjakan laporan menggunakan <i>e-filing</i>				

2	Saya percaya bahwa <i>e-filing</i> yang dibuat pemerintah memenuhi tanggung jawabnya untuk wajib pajak				
3	Saya percaya bahwa <i>e-filing</i> dapat menjaga komitmennya				
4	Saya percaya bahwa <i>e-filing</i> dapat menjaga keamanan data yang telah dikirim wajib pajak				
5	Saya percaya bahwa <i>e-filing</i> dapat memberikan kepuasan kepada pengguna <i>e-filing</i>				
6	Saya berpikir bahwa saya dapat mempercayai fasilitas- fasilitas yang ada pada <i>e-filing</i>				
7	Saya memiliki pemikiran bahwa <i>e-filing</i> memberikan kenyamanan dalam membuat laporan pajak				
8	Saya percaya bahwa formulir-formulir SPT yang berada di <i>e-filing</i> sama dengan formulir SPT manual				

Lampiran 4
Data Penelitian

No	Nama (Inisial)	<i>Perceived Ease of Use</i>					Total
		PEoU 1	PEoU 2	PEoU 3	PEoU 4	PEoU 5	
1	TP	4	4	4	4	4	20
2	R	3	3	3	3	3	15
3	C	3	3	3	3	3	15
4	SR	3	3	3	2	3	14
5	R	3	3	2	3	3	14
6	-	4	4	4	4	4	20
7	SI	4	3	3	3	3	16
8	S	3	3	2	3	3	14
9	K	3	4	4	3	4	18
10	S	3	3	3	3	3	15
11	NAPS	3	3	3	3	4	16
12	AAS	3	3	3	3	3	15
13	RB	2	2	2	2	2	10
14	TE	3	3	3	3	3	15
15	H	3	3	3	3	3	15
16	PD	4	4	4	4	4	20
17	BH	4	4	4	4	4	20
18	AS	3	3	3	3	3	15
19	FDA	3	3	3	3	3	15
20	N	4	4	4	4	4	20
21	RR	4	4	4	4	4	20
22	RTN	3	3	3	3	3	15
23	DRB	3	3	3	3	3	15
24	D	2	2	2	2	2	10
25	SJ	3	3	3	3	3	15
26	DC	2	3	2	3	3	13
27	T	3	3	3	3	3	15
28	RA	3	3	3	3	4	16
29	M	3	3	3	3	3	15
30	MC	3	3	4	4	4	18
31	JW	4	4	4	4	4	20
32	RJ	3	3	3	3	3	15
33	T	3	3	3	3	3	15

34	AEP	4	4	4	4	4	20
35	D	3	3	3	3	4	16
36	G	3	3	3	3	4	16
37	F	3	3	3	3	3	15
38	B	3	3	3	3	3	15
39	Y	3	3	3	3	3	15
40	H	3	3	3	3	3	15
41	AD	3	3	3	3	3	15
42	ANF	3	3	3	3	3	15
43	FA	3	3	3	3	3	15
44	-	3	4	4	3	4	18
45	AC	4	3	4	4	4	19
46	V	3	3	3	3	3	15
47	H	4	4	4	4	4	20
48	JA	3	3	3	3	3	15
49	WS	3	3	3	3	3	15
50	N	3	3	3	3	4	16
51	AD	3	3	3	3	3	15
52	SH	3	3	3	3	3	15
53	H	3	3	3	3	4	16
54	S	3	3	3	3	4	16
55	R	2	2	2	3	3	12
56	ES	3	3	3	3	3	15
57	KS	3	3	3	3	4	16
58	DR	3	3	3	3	3	15
59	F	3	3	3	3	3	15
60	A	4	4	4	4	4	20
61	TA	4	4	3	3	3	17
62	TN	3	3	2	3	3	14
63	W	3	3	3	3	3	15
64	HA	3	3	3	3	4	16
65	V	3	3	4	4	3	17
66	C	2	2	2	2	2	10
67	MS	3	3	3	3	3	15
68	ABI	3	3	3	3	3	15
69	T	4	4	4	4	4	20
70	LTK	3	3	3	3	3	15
71	A	3	3	3	3	3	15
72	S	3	3	3	3	3	15

73	PS	3	3	3	3	3	15
74	TAR	3	3	3	3	3	15
75	RK	3	3	3	3	3	15
76	JP	3	3	3	3	3	15
77	AT	3	2	2	2	2	11
78	M	3	3	3	3	3	15
79	A	3	4	3	3	4	17
80	ES	3	3	3	3	2	14
81	S	4	4	4	4	3	19
82	P	4	4	3	4	3	18
83	R	3	4	4	4	4	19
84	IM	4	4	3	3	4	18
85	SR	3	3	3	3	3	15
86	AK	3	3	3	3	3	15
87	A	3	3	3	3	3	15
88	AS	4	4	3	3	4	18
89	SS	4	4	4	4	4	20
90	AN	3	3	3	3	3	15
91	P	4	4	4	4	4	20
92	IH	3	3	3	3	3	15
93	N	3	3	2	2	3	13
94	NB	3	3	4	4	3	17
95	KJA	3	3	3	3	3	15
96	S	3	3	2	3	3	14
97	T	3	3	3	3	4	16
98	NH	3	3	3	3	3	15
99	W	3	3	3	3	3	15
100	S	2	2	3	2	2	11

No	Nama (Inisial)	<i>Perceived Usefulness</i>					Total
		PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	
1	TP	4	4	4	4	4	20
2	R	3	3	3	3	3	15
3	C	3	4	4	4	4	19
4	SR	3	3	3	3	3	15
5	R	3	3	3	3	3	15
6	-	4	4	4	4	4	20
7	SI	4	4	4	3	3	18
8	S	3	4	3	4	3	17
9	K	3	4	4	4	4	19
10	S	4	3	3	4	3	17
11	NAPS	4	3	3	4	3	17
12	AAS	3	3	3	3	3	15
13	RB	2	3	3	3	3	14
14	TE	3	3	3	3	3	15
15	H	4	4	4	4	4	20
16	PD	4	4	4	4	4	20
17	BH	4	4	4	4	4	20
18	AS	3	3	3	3	4	16
19	FDA	4	4	3	3	4	18
20	N	4	4	4	4	4	20
21	RR	4	4	4	4	4	20
22	RTN	3	3	3	3	3	15
23	DRB	3	3	3	3	3	15
24	D	3	3	2	2	3	13
25	SJ	4	4	4	3	3	18
26	DC	3	3	3	3	3	15
27	T	3	4	4	3	3	17
28	RA	3	3	3	3	4	16
29	M	3	3	3	3	3	15
30	MC	3	3	4	4	4	18
31	JW	4	4	4	4	4	20
32	RJ	4	4	4	3	3	18
33	T	3	3	3	3	3	15
34	AEP	3	4	4	3	3	17
35	D	3	4	4	4	3	18

36	G	3	3	3	3	3	15
37	F	4	3	3	3	4	17
38	B	3	3	3	3	3	15
39	Y	3	3	3	3	3	15
40	H	4	4	4	4	4	20
41	AD	3	3	3	3	3	15
42	ANF	3	3	3	3	3	15
43	FA	3	3	3	3	3	15
44	-	4	4	3	4	4	19
45	AC	4	3	4	4	3	18
46	V	3	3	3	3	3	15
47	H	4	4	4	4	4	20
48	JA	3	3	3	3	3	15
49	WS	3	3	4	3	3	16
50	N	4	4	4	3	3	18
51	AD	3	3	3	3	3	15
52	SH	3	3	3	3	3	15
53	H	4	4	4	4	4	20
54	S	4	3	3	4	3	17
55	R	3	3	3	3	3	15
56	ES	3	3	3	3	3	15
57	KS	4	3	4	4	4	19
58	DR	3	3	3	3	3	15
59	F	3	3	3	3	3	15
60	A	4	3	4	4	4	19
61	TA	4	4	3	4	4	19
62	TN	3	3	3	3	3	15
63	W	3	3	3	3	3	15
64	HA	4	4	4	4	4	20
65	V	3	3	3	3	3	15
66	C	3	3	3	3	3	15
67	MS	3	3	3	3	3	15
68	ABI	3	3	3	3	3	15
69	T	4	4	4	4	4	20
70	LTK	3	3	3	3	3	15
71	A	3	3	3	3	3	15
72	S	3	3	3	3	3	15
73	PS	3	3	3	3	3	15
74	TAR	3	3	3	3	3	15

75	RK	4	4	4	4	4	20
76	JP	4	3	3	3	3	16
77	AT	4	4	4	4	4	20
78	M	3	3	4	3	4	17
79	A	4	4	4	4	4	20
80	ES	2	3	3	3	3	14
81	S	3	3	3	3	3	15
82	P	4	4	4	3	4	19
83	R	4	3	4	4	4	19
84	IM	4	4	4	4	4	20
85	SR	3	3	3	3	3	15
86	AK	3	3	3	3	3	15
87	A	4	3	3	4	4	18
88	AS	4	3	4	4	4	19
89	SS	4	4	4	4	4	20
90	AN	3	3	3	3	3	15
91	P	4	4	4	4	4	20
92	IH	3	3	3	3	3	15
93	N	3	3	3	3	3	15
94	NB	3	3	4	4	3	17
95	KJA	3	3	3	3	3	15
96	S	3	3	3	3	3	15
97	T	4	4	4	4	3	19
98	NH	3	3	3	3	3	15
99	W	3	3	3	3	3	15
100	S	3	3	3	4	4	17

No	Nama (Inisial)	<i>Perceived Risk</i>			
		PR1	PR2	PR3	Total
1	TP	1	1	1	3
2	R	3	3	2	8
3	C	2	2	2	6
4	SR	3	2	3	8
5	R	2	3	3	8
6	-	1	1	1	3
7	SI	2	3	3	8
8	S	3	3	3	9
9	K	2	2	2	6
10	S	2	2	2	6
11	NAPS	1	2	2	5
12	AAS	2	2	2	6
13	RB	3	3	3	9
14	TE	2	2	2	6
15	H	2	2	2	6
16	PD	2	2	2	6
17	BH	1	1	1	3
18	AS	2	2	2	6
19	FDA	2	1	2	5
20	N	1	1	1	3
21	RR	1	1	1	3
22	RTN	2	2	2	6
23	DRB	2	2	2	6
24	D	2	2	2	6
25	SJ	3	2	3	8
26	DC	2	2	3	7
27	T	1	2	2	5
28	RA	1	1	1	3
29	M	2	2	2	6
30	MC	3	4	4	11
31	JW	1	1	1	3
32	RJ	2	2	2	6
33	T	3	3	3	9
34	AEP	1	1	1	3
35	D	1	2	1	4
36	G	2	2	2	6
37	F	2	2	2	6

38	B	2	2	2	6
39	Y	1	1	1	3
40	H	2	2	2	6
41	AD	2	2	2	6
42	ANF	2	2	2	6
43	FA	2	2	2	6
44	-	2	2	2	6
45	AC	3	4	4	11
46	V	2	2	2	6
47	H	1	1	1	3
48	JA	2	2	2	6
49	WS	3	3	2	8
50	N	2	1	2	5
51	AD	2	2	2	6
52	SH	2	2	2	6
53	H	2	2	2	6
54	S	2	2	2	6
55	R	1	1	1	3
56	ES	1	1	1	3
57	KS	2	2	2	6
58	DR	2	2	2	6
59	F	2	2	2	6
60	A	2	2	2	6
61	TA	1	1	2	4
62	TN	3	2	2	7
63	W	2	2	2	6
64	HA	2	1	1	4
65	V	1	1	2	4
66	C	2	2	2	6
67	MS	2	2	2	6
68	ABI	2	2	2	6
69	T	2	2	2	6
70	LTK	2	2	2	6
71	A	2	2	2	6
72	S	3	2	2	7
73	PS	2	2	2	6
74	TAR	2	2	2	6
75	RK	2	2	2	6
76	JP	2	2	2	6

77	AT	2	2	2	6
78	M	2	1	2	5
79	A	1	1	1	3
80	ES	2	1	1	4
81	S	1	2	1	4
82	P	1	1	1	3
83	R	1	1	1	3
84	IM	2	2	2	6
85	SR	2	2	2	6
86	AK	2	2	2	6
87	A	2	2	2	6
88	AS	2	1	2	5
89	SS	2	2	2	6
90	AN	2	2	2	6
91	P	1	2	2	5
92	IH	2	2	2	6
93	N	1	2	2	5
94	NB	2	1	2	5
95	KJA	2	2	2	6
96	S	3	2	2	7
97	T	1	1	1	3
98	NH	2	2	2	6
99	W	2	2	2	6
100	S	1	2	2	5

No	Nama (Inisial)	<i>Trust</i>								Total
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	
1	TP	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	R	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	C	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	SR	3	3	3	2	3	3	3	3	23
5	R	3	3	3	2	3	2	3	2	21
6	-	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	SI	3	3	4	3	3	3	4	4	27
8	S	2	3	3	3	4	4	3	3	25
9	K	3	4	4	4	4	3	4	4	30
10	S	3	3	3	3	3	3	4	3	25
11	NAPS	3	3	4	3	3	3	4	3	26
12	AAS	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	RB	2	3	3	3	3	3	2	2	21
14	TE	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	H	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	PD	3	3	3	3	3	3	4	3	25
17	BH	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	FDA	3	3	3	3	3	3	4	3	25
20	N	4	4	4	4	4	4	4	2	30
21	RR	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	RTN	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	DRB	2	3	3	2	3	3	3	3	22
24	D	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	SJ	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	DC	2	1	2	2	2	2	3	3	17
27	T	3	4	3	2	3	3	3	3	24
28	RA	3	3	3	4	3	3	3	4	26
29	M	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	MC	4	3	4	3	4	3	3	3	27
31	JW	4	4	4	4	4	3	4	3	30
32	RJ	4	4	4	3	3	3	4	3	28
33	T	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	AEP	3	4	4	4	3	3	3	3	27
35	D	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	G	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	F	3	4	4	3	3	3	3	3	26

77	AT	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	M	3	3	3	3	3	3	3	4	25
79	A	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	ES	2	3	3	3	3	2	3	3	22
81	S	3	4	4	3	3	3	4	4	28
82	P	3	4	3	4	4	3	4	4	29
83	R	4	4	3	4	4	4	3	4	30
84	IM	4	4	4	4	4	4	4	2	30
85	SR	3	3	3	3	3	3	3	3	24
86	AK	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	A	3	3	3	3	3	3	3	4	25
88	AS	3	4	3	3	4	4	3	3	27
89	SS	4	4	4	4	4	4	4	3	31
90	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	24
91	P	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	IH	3	3	3	3	3	3	3	3	24
93	N	3	3	3	3	3	3	3	3	24
94	NB	3	3	3	3	3	3	3	4	25
95	KJA	3	3	3	3	3	3	3	3	24
96	S	3	3	3	3	3	3	3	3	24
97	T	3	3	3	4	4	4	4	3	28
98	NH	3	3	3	3	3	3	3	3	24
99	W	3	3	3	3	3	3	3	3	24
100	S	3	4	4	3	3	3	4	4	28

No	Nama (Inisial)	Minat Menggunakan <i>E-Filing</i>						Total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	TP	4	2	4	4	4	4	22
2	R	3	3	3	3	3	3	18
3	C	3	3	3	3	3	3	18
4	SR	3	3	3	3	3	3	18
5	R	3	3	3	3	3	3	18
6	-	4	4	4	4	4	4	24
7	SI	3	3	3	3	4	3	19
8	S	3	3	3	2	3	2	16
9	K	4	3	4	3	3	4	21
10	S	3	2	3	3	3	4	18
11	NAPS	3	4	3	3	3	4	20
12	AAS	3	3	3	3	3	3	18
13	RB	3	3	3	3	3	3	18
14	TE	3	3	3	3	3	3	18
15	H	4	3	3	4	4	4	22
16	PD	4	3	4	4	4	4	23
17	BH	4	4	4	3	3	4	22
18	AS	3	3	3	3	3	3	18
19	FDA	4	4	3	3	4	3	21
20	N	4	2	4	4	4	4	22
21	RR	4	4	4	4	4	4	24
22	RTN	3	3	3	3	3	3	18
23	DRB	2	2	4	4	4	4	20
24	D	3	3	3	3	3	3	18
25	SJ	3	3	3	3	3	3	18
26	DC	4	3	3	3	3	4	20
27	T	4	3	3	3	4	4	21
28	RA	3	3	3	3	3	3	18
29	M	3	3	3	3	3	3	18
30	MC	3	4	3	3	3	4	20
31	JW	4	3	4	4	4	4	23
32	RJ	3	3	3	3	3	3	18
33	T	3	3	3	3	3	3	18
34	AEP	3	3	3	3	3	4	19
35	D	3	4	3	3	3	3	19
36	G	3	3	3	3	4	3	19
37	F	3	3	3	4	4	4	21

38	B	3	3	3	3	3	3	18
39	Y	3	3	3	3	3	3	18
40	H	4	4	4	4	4	4	24
41	AD	3	4	4	4	4	4	23
42	ANF	3	3	3	3	3	3	18
43	FA	3	3	3	3	3	3	18
44	-	3	4	4	4	4	4	23
45	AC	4	4	4	4	3	3	22
46	V	3	3	3	3	3	3	18
47	H	4	3	4	4	4	4	23
48	JA	3	3	3	3	3	3	18
49	WS	3	3	3	3	3	3	18
50	N	4	4	3	3	4	4	22
51	AD	3	3	3	3	3	3	18
52	SH	3	2	4	3	4	4	20
53	H	4	3	3	3	4	3	20
54	S	4	4	4	3	4	3	22
55	R	4	3	3	3	3	3	19
56	ES	3	3	3	3	3	3	18
57	KS	3	4	3	3	3	3	19
58	DR	3	4	4	3	4	3	21
59	F	3	4	3	3	3	3	19
60	A	4	3	4	4	4	4	23
61	TA	3	4	4	3	4	3	21
62	TN	3	3	3	3	3	3	18
63	W	3	3	3	3	3	3	18
64	HA	4	4	4	4	4	4	24
65	V	3	3	3	3	4	3	19
66	C	3	3	3	3	3	3	18
67	MS	4	4	4	4	4	4	24
68	ABI	3	3	3	3	4	3	19
69	T	4	4	4	4	4	4	24
70	LTK	3	3	3	3	3	3	18
71	A	3	3	3	3	3	3	18
72	S	3	4	3	3	3	3	19
73	PS	3	3	3	3	3	3	18
74	TAR	3	3	3	3	3	3	18
75	RK	4	3	3	3	3	3	19
76	JP	4	4	3	4	3	3	21

77	AT	4	3	4	4	4	4	23
78	M	3	3	4	3	4	3	20
79	A	4	4	4	4	4	4	24
80	ES	2	3	2	2	2	3	14
81	S	4	3	2	3	3	4	19
82	P	3	3	3	3	3	3	18
83	R	4	4	4	4	4	3	23
84	IM	4	4	4	4	4	4	24
85	SR	3	3	3	3	3	3	18
86	AK	3	3	3	3	3	3	18
87	A	4	3	4	4	4	4	23
88	AS	4	4	3	3	3	4	21
89	SS	4	4	4	4	4	4	24
90	AN	4	4	4	4	4	4	24
91	P	4	4	3	4	4	4	23
92	IH	3	3	3	3	3	3	18
93	N	3	3	3	3	3	3	18
94	NB	4	3	3	4	3	4	21
95	KJA	3	3	3	3	3	3	18
96	S	3	3	3	3	3	3	18
97	T	3	4	4	3	3	3	20
98	NH	3	3	3	3	3	3	18
99	W	4	3	3	3	3	4	20
100	S	3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 5
 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Minat Menggunakan *E-filing*

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,334**	,462**	,598**	,502**	,578**	,775**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,334**	1	,291**	,251*	,213*	,139	,508**
	Sig. (2-tailed)	,001		,003	,012	,033	,168	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,462**	,291**	1	,689**	,692**	,492**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,598**	,251*	,689**	1	,675**	,675**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,502**	,213*	,692**	,675**	1	,526**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,033	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100

Y6	Pearson Correlation	,578**	,139	,492**	,675**	,526**	1	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,168	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	,775**	,508**	,802**	,859**	,799**	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Perceived Ease of Use*

Correlations

		PEoU1	PEoU2	PEoU3	PEoU4	PEoU5	Total_PEoU
PEoU1	Pearson Correlation	1	,839**	,681**	,737**	,607**	,875**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
PEoU2	Pearson Correlation	,839**	1	,726**	,746**	,715**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
PEoU3	Pearson Correlation	,681**	,726**	1	,810**	,632**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100

PEoU4	Pearson Correlation	,737**	,746**	,810**	1	,636**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
PEoU5	Pearson Correlation	,607**	,715**	,632**	,636**	1	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_PEOU	Pearson Correlation	,875**	,915**	,881**	,894**	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Correlations

		PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	Total_PU
PU1	Pearson Correlation	1	,623**	,603**	,658**	,625**	,841**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
PU2	Pearson Correlation	,623**	1	,713**	,563**	,561**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100

PU3	Pearson Correlation	,603**	,713**	1	,666**	,590**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
PU4	Pearson Correlation	,658**	,563**	,666**	1	,691**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
PU5	Pearson Correlation	,625**	,561**	,590**	,691**	1	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_PU	Pearson Correlation	,841**	,821**	,852**	,855**	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas *Perceived Risk*

Correlations

		PR1	PR2	PR3	Total_PR
PR1	Pearson Correlation	1	,687**	,735**	,884**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100

T4	Pearson Correlation	,580**	,615**	,670**	1	,734**	,730**	,616**	,453**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
T5	Pearson Correlation	,593**	,701**	,667**	,734**	1	,808**	,599**	,358**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
T6	Pearson Correlation	,582**	,590**	,594**	,730**	,808**	1	,541**	,362**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
T7	Pearson Correlation	,579**	,637**	,738**	,616**	,599**	,541**	1	,500**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
T8	Pearson Correlation	,396**	,432**	,389**	,453**	,358**	,362**	,500**	1	,621**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_T	Pearson Correlation	,776**	,843**	,841**	,845**	,847**	,807**	,816**	,621**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6
 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Minat Menggunakan *E-filing*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16,54	3,625	,654	,807
Y2	16,64	4,233	,301	,877
Y3	16,60	3,616	,699	,798
Y4	16,63	3,528	,784	,782
Y5	16,52	3,606	,692	,800
Y6	16,52	3,707	,630	,812

Uji Reliabilitas *Perceived Ease of Use*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PEoU1	12,64	3,546	,806	,906
PEoU2	12,62	3,410	,864	,894
PEoU3	12,68	3,331	,803	,907
PEoU4	12,65	3,462	,833	,901
PEoU5	12,53	3,484	,716	,924

Uji Reliabilitas *Perceived Usefulness***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PU1	13,45	2,816	,738	,872
PU2	13,48	2,979	,721	,876
PU3	13,44	2,835	,759	,867
PU4	13,45	2,836	,763	,866
PU5	13,46	2,958	,724	,875

Uji Reliabilitas *Perceived Risk***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	3,78	1,345	,746	,898
PR2	3,79	1,238	,806	,847
PR3	3,73	1,250	,844	,814

Uji Reliabilitas *Trust***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	22,63	7,549	,702	,908
T2	22,51	7,222	,784	,902
T3	22,51	7,404	,787	,902
T4	22,60	7,172	,785	,901
T5	22,55	7,482	,797	,901
T6	22,61	7,574	,746	,905
T7	22,47	7,403	,752	,904
T8	22,58	7,862	,497	,927

Lampiran 7
Statistik Deskriptif

Variabel Minat Menggunakan *E-filing*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	100	2	4	3,35	,520
Y.2	100	2	4	3,25	,539
Y.3	100	2	4	3,29	,498
Y.4	100	2	4	3,26	,485
Y.5	100	2	4	3,37	,506
Y.6	100	2	4	3,37	,506
Total_Y	100	14	24	19,89	2,278
Valid N (listwise)	100				

Variabel *Perceived Ease of Use*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	2	4	3,14	,493
X1.2	100	2	4	3,16	,507
X1.3	100	2	4	3,10	,560
X1.4	100	2	4	3,13	,506
X1.5	100	2	4	3,25	,557
Total_X1	100	10	20	15,78	2,299
Valid N (listwise)	100				

Variabel *Perceived Usefulness*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	2	4	3,37	,525
X2.2	100	3	4	3,34	,476
X2.3	100	2	4	3,38	,508
X2.4	100	2	4	3,37	,506
X2.5	100	3	4	3,36	,482
Total_X2	100	13	20	16,82	2,096

Valid N (listwise)	100			
-----------------------	-----	--	--	--

Variabel *Perceived Risk*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	1	3	1,87	,597
X3.2	100	1	4	1,86	,620
X3.3	100	1	4	1,92	,598
Total_X3	100	3	11	5,65	1,654
Valid N (listwise)	100				

Variabel *Trust*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	100	2	4	3,15	,479
X4.2	100	1	4	3,27	,510
X4.3	100	2	4	3,27	,468
X4.4	100	2	4	3,18	,520
X4.5	100	2	4	3,23	,446
X4.6	100	2	4	3,17	,451
X4.7	100	2	4	3,31	,486
X4.8	100	2	4	3,20	,532
Total_X4	100	17	32	25,78	3,103
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 8
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54197632
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,084
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,122
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,564	1,839		2,481	,015		
PEoU	,129	,094	,130	1,374	,173	,538	1,858
PU	,371	,121	,341	3,056	,003	,387	2,586
PR	,047	,105	,034	,448	,655	,833	1,201
T	,263	,082	,359	3,200	,002	,384	2,604

a. Dependent Variable: Minat

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,191	1,146		1,040	,301
	PEoU	-,062	,058	-,145	-1,059	,292
	PU	,132	,076	,282	1,742	,085
	PR	,007	,065	,012	,109	,914
	T	-,050	,051	-,158	-,972	,333

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	T, PR, PEoU, PU ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,523	1,57410

- a. Predictors: (Constant), T, PR, PEoU, PU
b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278,399	4	69,600	28,089	,000 ^b
	Residual	235,391	95	2,478		
	Total	513,790	99			

- a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), T, PR, PEoU, PU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,564	1,839		2,481	,015
	PEoU	,129	,094	,130	1,374	,173
	PU	,371	,121	,341	3,056	,003
	PR	,047	,105	,034	,448	,655
	T	,263	,082	,359	3,200	,002

- a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 10

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F) dan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278,399	4	69,600	28,089	,000 ^b
	Residual	235,391	95	2,478		
	Total	513,790	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), T, PR, PEoU, PU

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,523	1,57410

a. Predictors: (Constant), T, PR, PEoU, PU

b. Dependent Variable: Minat

Lampiran 11
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ade Shafa Ananda
Tempat dan Tanggal Lahir : Wonogiri, 25 Agustus 2000
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Melikan, Gedong, Pracimantoro, Wonogiri.
No. Telp. : 081326688741
E-mail : adeshafa123@gmail.com

Pendidikan Formal

3. TK MANBA UL HIKMAH (2005-2007)
4. SDN SUKAPURA 05 PAGI (2007-2013)
5. SMP NEGERI 231 JAKARTA UTARA (2013-2016)
6. SMA NEGERI 1 PRACIMANTORO (2016-2019)
7. UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Lampiran 12
Bukti Cek Plagiasi

SKRIPSI_SHAFA_GDOC.docx			
ORIGINALITY REPORT			
30%	32%	20%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		11%
2	repository.ub.ac.id Internet Source		3%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source		2%
4	www.journals.segce.com Internet Source		1%
5	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper		1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source		1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
8	anzdoc.com Internet Source		1%
9	jimfeb.ub.ac.id Internet Source		<1%